



PROFIL

Desa Ploso Kecamatan Selopuro

Bersama Warga Membangun Desa



Diajukan dalam rangka perlombaan Desa dan Kelurahan
Tingkat Kabupaten Blitar Tahun 2025

**PLOSO
BERGEMA**
Bersama Warga Membangun Desa



**PROFIL PEMERINTAH DESA PLOSO
KECAMATAN SELOPURO KABUPATEN BLITAR**



BAB I
SEJARAH DESA

ASAL-USUL DAN LEGENDA DESA

Pada era kerajaan Islam berkembang di Bumi Nusantara, para tokoh agama Islam berkeliling keseluruh Jawa untuk menyebarkan ajaran Tauhid untuk menyembah Allah SWT. Sebagaimana diketahui bahwa pada waktu



itu ajaran Hindu dan Budha sangat berpengaruh dalam kehidupan sosial budaya masyarakat di Indonesia sebagai ajaran nenek moyang, sehingga dituntut kepada para tokoh agama Islam untuk menyiarkan ajaran Islam dari daerah satu ke daerah lainnya.

Salah satu Tokoh muslim yang menyebarkan Agama Islam saat itu adalah Kyai Nur Kholifah Keturunan dari Kyai Ageng Muhamad Besari Ponorogo Jawa Timur. Pada Waktu itu Kyai Nur Kholifah menyiarkan agama Islam menuju salah satu daerah yang saat itu merupakan rawa yang menyerupai tambak dan banyak ditumbuhi beraneka ragam pepohonan dan didiami oleh masyarakat kecil yang sebagian besar beragama Hindu dan Budha.

Diceritakan bahwa, pada awalnya dataran yang dijadikan sebagai cikal bakal desa ini, merupakan rawa yang menyerupai tambak dan banyak ditumbuhi beraneka ragam pepohonan, namun terlihat ada pepohonan yang cukup menonjol dikarenakan memiliki jumlah yang sangat banyak di daerah tersebut. Pada saat itu dan pohon ini oleh masyarakat dijadikan simbol penamaan sebuah daerah atau wilayah yaitu pohon Ploso. Sehingga daerah tersebut oleh masyarakat disebut dengan **Desa Ploso**.

1. Sejarah Tata Pemerintahan Desa

Sebagai desa di dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia Desa Ploso sebagaimana desa-desa yang lain disekitarnya adalah merupakan bagian dari wilayah Kecamatan Selopuro Kabupaten Blitar Propinsi Jawa Timur.

Adapun secara ringkas kondisi pemerintah desa dapat di rinci sebagai berikut :

a. Sebelum UU No. 5 Tahun 1979 Tentang Desa

Awalnya Pemerintahan Desa Memakai tradisi kuno dengan sebutan jabatan terhadap petugas pemerintah desa sebagai Lurah, Carik, Kamituwo, Bayan, Jogotirto, Jogoboyo dan Modin.

b. Adanya UU No. 5 Tahun 1979

Dengan munculnya UU No. 5 Tahun 1979 banyak perubahan terjadi pada struktur Pemerintah Desa, secara Nasional desa-desa di Indonesia diseragamkan, sebutan pamong desa dikenal dengan perangkat desa yang antara lain perubahan nama-nama jabatan Kepala Desa (Masa jabatan 8 tahun), Sekretaris Desa, Kepala Urusan dan Kepala Dusun sampai sekarang ini. Sedangkan lembaga legislatif adalah lembaga Musyawarah Desa (LMD).

c. Desa berdasarkan UU No. 5 Tahun 1999

Hal yang menonjol pada masa ini, adalah Jabatan kepala desa menjadi 2 Kali 5 tahun atau 10 (sepuluh) tahun. Sedangkan Legislatif pada Era ini adalah Badan Perwakilan Desa (BPD).

d. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004

Masa jabatan Kepala desa menjadi 6 tahun dan dapat dipilih kembali pada periode berikutnya atau dapat menjabat sebanyak 2 periode, baik secara berturut-turut maupun tidak. Sekretaris Desa diisi dari pegawai negeri sipil yang ada di Kabupaten/Kota. Sedangkan BPD beralih menjadi Badan Permusyawaratan Desa.

e. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014

Masa jabatan Kepala desa menjadi 6 tahun dan dapat dipilih kembali pada periode berikutnya atau dapat menjabat sebanyak 3 periode, baik secara berturut-turut maupun tidak. Sekretaris Desa tidak lagi diisi dari pegawai negeri sipil yang ada di Kabupaten/Kota. Sedangkan BPD beralih menjadi Badan Permusyawaratan Desa.

Pemerintah Desa Ploso pada periode 2020-2025 dipimpin oleh Bapak Rohmadi, selaku Kepala Desa Ploso memiliki Perangkat Desa sejumlah Sembilan terdiri dari Sekretaris Desa yang dijabat oleh Bapak Zainul,S.E, Kasi Pemerintahan yang dijabat oleh Bapak Saiful Aziz, Kasi Pelayanan yang dijabat oleh Bapak N.A Lukman Syarofi, Kasi Umum dan Tata Usaha yang dijabat oleh Bapak Mahmudi, Kaur Keuangan yang dijabat oleh Ibu Sholihatul Fitria,S.E, Kaur Perencanaan yang dijabat oleh Bapak Nahrowi, S.Pd, Kaur Kesejahteraan yang dijabat oleh Bapak Misgianto, S.T, Kamituwo Dusun Ploso yang dijabat oleh Bapak Miftahul Faizin, S.Pd.I, dan Kamituwo Dusun Kasim yang dijabat oleh Bapak Sahabat.

Visi & Misi

“MAJU, BERAKHLAK DAN BERBUDAYA”

- Pembangunan infrastruktur yang mendukung peningkatan kegiatan perekonomian masyarakat desa, seperti jalan pokok pedesaan, jalan lintas persawahan, jembatan serta infrastruktur strategis lainnya.
- Meningkatkan pembangunan di bidang kesehatan untuk mendorong derajat kesehatan masyarakat agar dapat bekerja lebih optimal dan memiliki harapan hidup yang lebih panjang.
- Meningkatkan pembangunan di bidang pendidikan untuk mendorong peningkatan kualitas sumber daya manusia agar memiliki kecerdasan dan daya saing yang lebih baik
- Meningkatkan pembangunan ekonomi dengan mendorong semakin tumbuh dan berkembangnya pembangunan di bidang pertanian dengan mengoptimalkan fungsi kelompok tani, serta terwujudnya kelompok tani dengan permodalan cukup melalui koperasi sehingga terpenuhinya kebutuhan benih, pupuk, dan obat-obatan pertanian.
- Menciptakan tata kelola pemerintahan Desa yang baik (good governance) yang menjalankan tugas dengan penuh tanggung jawab, transparan dan amanah yang berorientasi pada pelayanan masyarakat yang cepat, mudah dan ramah.
- Mengupayakan pelestarian sumber daya alam untuk memenuhi kebutuhan dan pemerataan pembangunan guna meningkatkan perekonomian.
- Pembangunan akhlak masyarakat Desa diarahkan untuk menjadi manusia yang berakhlak karimah sarannya adalah pengajian-pengajian, majlis taklim, serta kegiatan-kegiatan positif seperti mengadakan pembinaan bersholawat bersama.

Rohmadi

Kepala Desa Ploso

Bersama Warga
Membangun Desa



Perangkat Desa Ploso



Ahmad Zainul, S.E
Sekretaris Desa



Nahrowi, S.Pd
KAUR Perencanaan



Saiful Aziz
KASI Pemerintahan



Sholihatul Fitria, S.E
KAUR Keuangan



N.A. Lukman Sy
KASI Pelayanan

Perangkat Desa Ploso



Misgianto, S.T
KASI Kesejahteraan



Nanang Sirojudin Mabrur
KAUR TU dan Umum



Miftahul Faizin, S.Pd.I
Kamituwo Ploso



Sahabat
Kamituwo Kasim

2. Kepemimpinan Desa

Tatanan pemerintahan Desa Ploso dimulai pada tahun 1850 dengan kepala desa bernama SUROMENGGOLO. Seiring dengan berjalannya waktu maka roda pemerintahan pun juga terus berputar, dengan demikian Kepala Desa sebagai pemegang pucuk pimpinan di Desa Ploso juga mengalami pergantian. Pada Masa orde lama kondisi pemerintah desa pada saat itu masih sangat sederhana, baik dalam hal menyangkut program pembangunan maupun personal perangkat desanya yang pada saat itu dikenal dengan sebutan Pamong desa atau Bebau desa dengan rata-rata berpendidikan sekolah rakyat (S.R).

Pada Masa Orde Baru Desa Ploso dalam pemerintahannya dipimpin oleh Kepala Desa yang menjabat sesuai dengan perundangan yang berlaku. Ada Kepala Desa yang menjabat satu periode ada juga yang lebih dari satu periode dan kemudian di gantikan oleh Kepala Desa berikutnya sesuai dengan perundangan yang berlaku sampai sekarang. Pergantian Kepemimpinan Desa (Kepala Desa) Ploso tercatat mulai pada zaman sebelum kemerdekaan hingga sekarang.

Data Kepala Desa Ploso
Periode Tahun 1850 s/d Sekarang

Menurut sejarah Kepala Desa yang pernah menjabat hingga sekarang adalah sebagai berikut

No	Nama Kepala Desa	Tahun
1	Suromenggolo	1850 - 1890
2	Ardjotaruno	1890 - 1928
3	Atmotaruno	1928 - 1929
4	Wongso Ngaimin	1929 - 1930
5	KH. Khasbulloh	1930 - 1951
6	Munasir	1951
7	H. Abdullah Djamik	1951 - 1966
8	H. Mansur	1968 - 1988
9	Yarwakid	1990 - 2007
10	Drs. H. M. Imam Tanoyo	2007 - 2013
11	Komsun	2013 - 2019
12	Rohmadi	2019 - Sekarang



B A B II

POTENSI PENGEMBANGAN KEUNGGULAN

Dalam rangka mewujudkan visi-misi Desa Ploso, melalui semangat otonomi daerah. Desa Ploso terus berinovasi dan menggali seluruh potensi-potensi Desa untuk meningkatkan perekonomian seluruh masyarakat Desa Ploso. Desa Ploso memiliki jargon “**PLOSO BERGEMA**” yang memiliki arti *Ploso Bersama Warga Membangun Desa* bertekad untuk melaksanakan pemerintahan dan pembangunan masyarakat Desa dengan menciptakan tata kelola pemerintahan Desa yang baik (*good governance*) yang menjalankan tugas dengan penuh tanggung jawab, transparan dan amanah yang berorientasi pada pelayanan masyarakat yang cepat, mudah, ramah, terarah, terpadu, dan berkelanjutan untuk mewujudkan kemandirian Desa.

Desa Ploso memiliki potensi yang cukup besar baik sumberdaya manusia, pembangunan dan sumber daya alam yang tercermin dalam Bidang Pemerintahan, Kewilayahan dan Kemasyarakatan yang sudah berkembang dan akan dikembangkan ke depan sebagai produk unggulan desa.





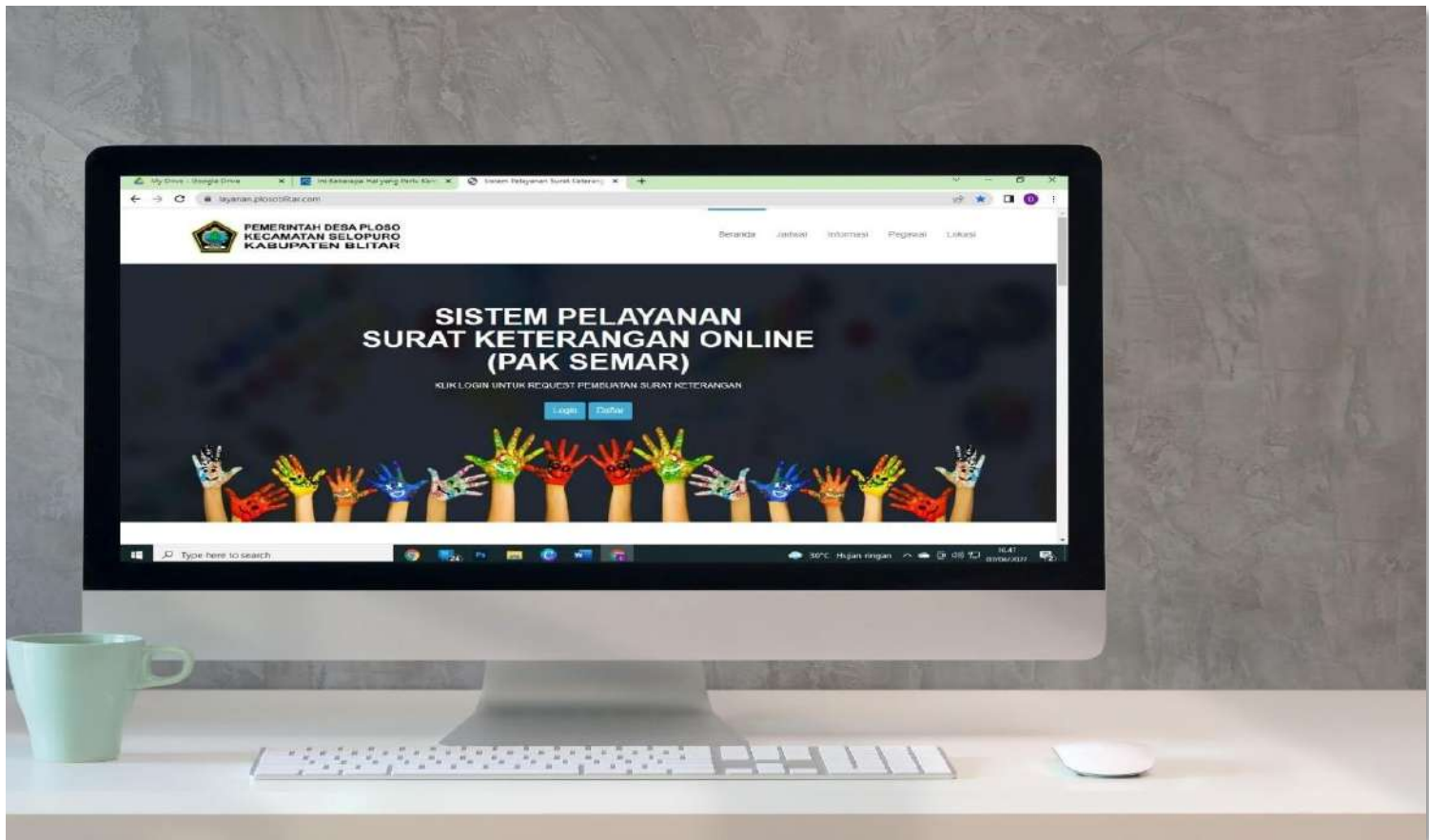
**BIDANG PEMERINTAHAN
ASPEK PEMERINTAHAN DESA**

1. PAK SEMAR

Pelayanan masyarakat merupakan suatu proses yang menghasilkan produk berupa layanan yang diberikan kepada masyarakat agar masyarakat puas. Untuk mencapai kepuasan masyarakat Pemerintah Desa Ploso mempunyai terobosan dengan menerapkan Sistem **PAK SEMAR**, yaitu Sistem *Pelayanan Akuntabel, Santun, Efisien, Cermat dan Ramah*.

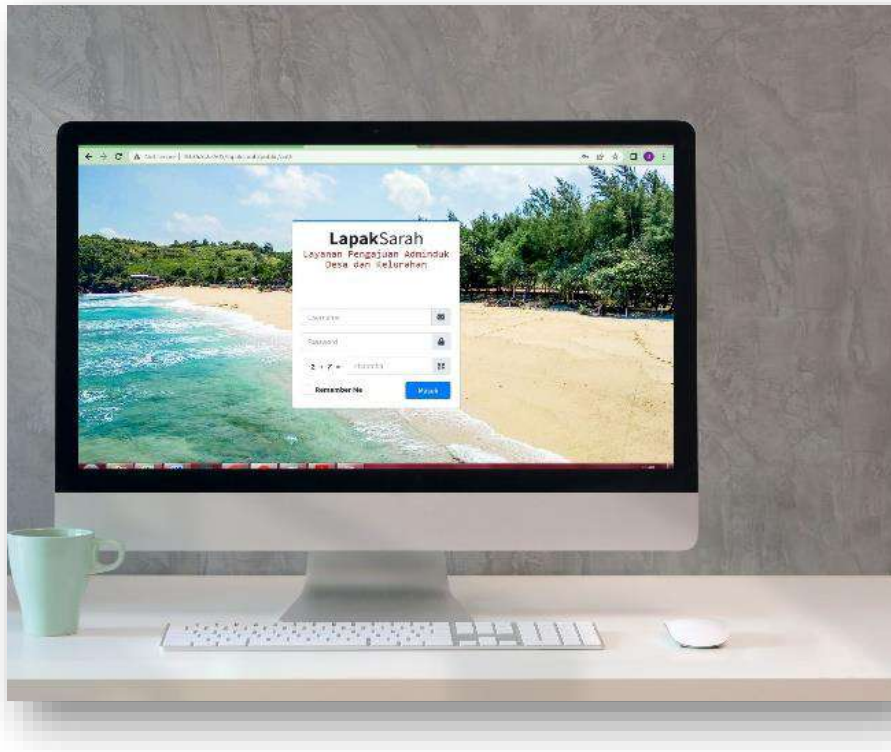
Dengan semangat jargon **PAK SEMAR**, Desa Ploso memiliki prinsip pelayanan yang mengedepankan transparansi kinerja, bertanggungjawab, santun, ramah dalam melayani, dan efisien dalam setiap proses pelayanan.





Untuk mempermudah masyarakat dalam memperoleh pelayanan, Desa Ploso juga menyediakan sistem layanan online berbasis WEB yang bisa diakses kapanpun, dimanapun oleh seluruh masyarakat Desa. Sistem layanan online bisa diakses melalui www.layanan.plosoblitar.com. Semua pelayanan masyarakat yang kami sediakan tidak dipungut biaya (**gratis**).

2. LAPAK SARAH



Lapak Sarah merupakan sistem Layanan Pengajuan Adminduk Desa dan Kelurahan yang disediakan oleh Pemerintah Kabupaten Blitar melalui Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil. Dengan sistem **Lapak Sarah**, masyarakat dipermudah dalam mengakses layanan administrasi kependudukan dikarenakan seluruh layanan seperti membuat atau merubah data KTP, KK, Akte Kelahiran, Akte Kematian, dan layanan administrasi kependudukan lainnya cukup dilakukan di Desa.

Waktu yang diperlukan paling cepat 1x24 jam masyarakat sudah menerima hasil dari layanan tersebut melalui e-mail yang bersangkutan.

3. SURVEY KEPUASAN LAYANAN

Untuk mengetahui sejauh mana kualitas pelayanan yang diberikan kepada masyarakat, serta guna menjaga standart pelayanan masyarakat di Desa Ploso perlu kiranya ada *feedback* dari masyarakat yang memanfaatkan layanan Desa sebagai evaluasi. Oleh karena itu kami selaku penyelenggara pelayanan masyarakat memiliki inovasi *kotak kepuasan layanan*. Setelah masyarakat mendapatkan pelayanan, masyarakat diharapkan memberikan nilai atas kepuasan pelayanan kami dengan memasukkan kartu yang sudah disediakan sesuai kotak yang tersedia.



4. WEBSITE DESA

Pada era globalisasi perkembangan teknologi informasi sangat pesat dan merubah semua sistem yang ada di masyarakat, oleh karena itu Pemerintah Desa dituntut untuk mengikuti perkembangan zaman. Menyadari perkembangan zaman yang tidak bisa di bendung, Pemerintah Desa Ploso terus berupaya melakukan inovasi dalam pelayanan masyarakat guna mewujudkan visi Desa, supaya masyarakat Desa Ploso dalam memperoleh akses pelayanan dan informasi cepat, mudah, dan efisien dengan memanfaatkan teknologi.

Oleh sebab itu Desa Ploso menyediakan Website Desa yang menyajikan semua informasi dan pelayanan masyarakat yang bisa diakses setiap saat melalui alamat website ***www.plosoblitar.com***. Melalui inovasi teknologi diharapkan masyarakat Desa mendapatkan pelayanan yang berkualitas cepat, tepat, akurat dan Pemerintah Desa Ploso terus berupaya untuk mencari solusi dalam mengembangkan inovasi yang didukung fasilitas IT memadai yang pada akhirnya mampu meningkatkan pelayanan yang berkualitas tidak hanya cepat tetapi juga akurat dan bebas dari biaya.



5. ALUR PELAYANAN SURAT

Untuk menjamin standart layanan Desa diperlukan Sistem keterbukaan informasi Desa. Guna mewujudkan visi dan misi Desa yang transparan dalam memberikan informasi kepada seluruh masyarakat. Pemerintah Desa Ploso telah menyediakan alur pelayanan Surat. Untuk mempermudah masyarakat dalam proses pengurusan surat-menyurat. Sehingga sistem PAK SEMAR bisa berjalan dengan baik dan bermanfaat untuk seluruh masyarakat Desa Ploso.

Adapun alur pelayanan surat-menyurat yang pertama pemohon membuat surat pengantar dari RT dan RW (surat sudah disediakan di RT masing-masing). Kedua pemohon melengkapi seluruh berkas yang dibutuhkan untuk persyaratan bisa dilihat di website Desa dan langsung bisa diantar ke kantor Desa dan menuju ke bagian informasi pelayanan. Apabila berkas persyaratan belum lengkap pemohon bisa melengkapi berkas terlebih dahulu. Setelah berkas persyaratan lengkap pemohon tinggal menugu proses yang ada di kantor Desa. Surat akan jadi kurang lebih membutuhkan waktu 5 menit dan surat bisa diambil.



6. JAM OPERASIONAL KERJA DAN PELAYANAN



Untuk menjamin standart layanan Desa diperlukan Sistem keterbukaan informasi Desa. Guna mewujudkan visi dan misi Desa yang transparan dalam memberikan informasi kepada seluruh masyarakat. Pemerintah Desa Ploso telah menyediakan alur pelayanan Surat. Untuk mempermudah masyarakat dalam proses pengurusan surat-menyurat. Sehingga sistem PAK SEMAR bisa berjalan dengan baik dan bermanfaat untuk seluruh masyarakat Desa Ploso.

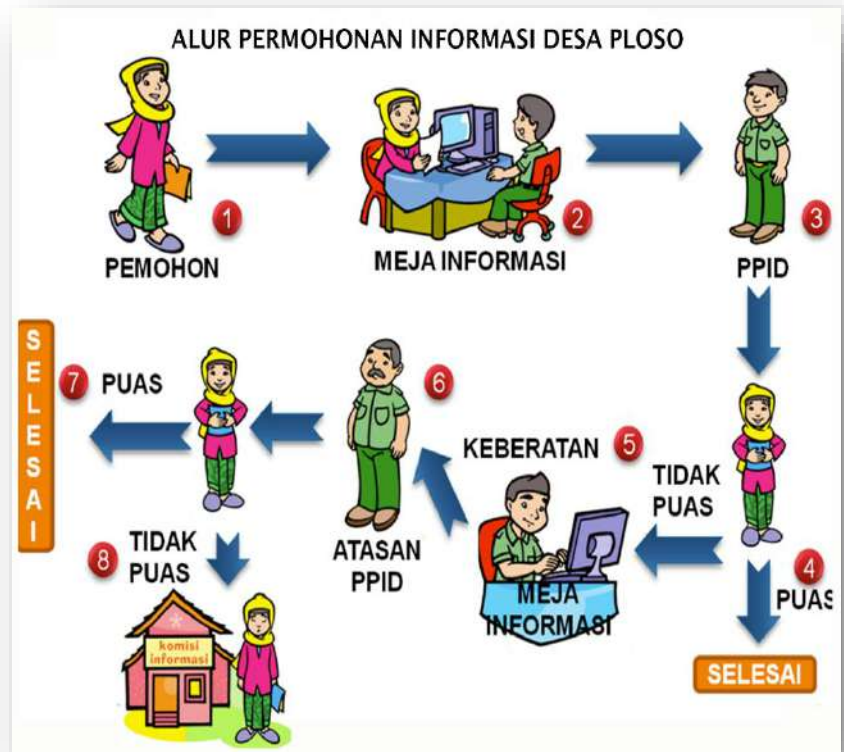
Jam Pelayanan pemerintah Desa ploso pada hari Senin s/d Kamis Buka mulai pukul 08.00-13.00 untuk hari Jum'at buka mulai pukul 08.00-11.00 dan hari Sabtu Minggu pelayanan tutup.

Jam Kerja pemerintah Desa ploso pada hari Senin s/d Kamis Buka mulai pukul 08.00-14.00 untuk hari Jum'at buka mulai pukul 08.00-11.00 dan hari Sabtu Minggu pelayanan tutup.

7. ALUR PERMOHONAN INFORMASI DAN DOKUMENTASI DESA

Untuk menjamin standart layanan Desa perlu kiranya Sistem keterbukaan informasi Desa. Guna mewujudkan visi dan misi Desa yang transparan dalam memberikan informasi kepada seluruh masyarakat. Pemerintah Desa Ploso telah membentuk Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi Desa atau yang sering disebut PPID Desa.

Adapun Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi Desa (PPID) telah di SK kan oleh Kepala Desa Ploso dengan Nomor 188/12/409.58.2/KPTS/2022. Dengan susunan pengurus sebagai berikut: 1). Atasan PPID adalah Rohmadi, 2). Pejabat PPID adalah Ahmad Zainul, S.E, 3). Sekretaris PPID adalah Sholihatul Fitria, S.E, 4). Bidang Pelayanan dan dokumen informasi adalah Sahabat, 5). Bidang Pengelola Data dan Klasifikasi Informasi adalah Nahrowi, S.Pd, 6). Bidang Penyelesaian Sengketa informasi adalah Miftahul Faizin, S.Pd.I.





BIDANG PEMERINTAHAN
ASPEK KINERJA DESA

Penyelenggaraan pemerintahan di Desa Ploso dapat berjalan efektif dan efisien karena telah menerapkan sistem pemerintahan sebagaimana diatur dalam Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Pemerintah desa berupaya menjalin kerja sama dengan seluruh pemangku kepentingan dalam setiap tahapan merumuskan kebijakan dalam penyelenggaraan pemerintahan. Selain aturan tersebut di atas Desa telah membuat aturan berupa peraturan Desa dan keputusan Desa sebagai pijakan dalam

melaksanakan seluruh rangkaian penyelenggaraan pemerintahan. Tentu saja semua didukung oleh aparat Desa yang memiliki kapasitas di bidang tugas pokok dan fungsi masing-masing.

Melihat luasnya wilayah administrasi Desa Ploso seluas 241,7 Ha dan jumlah penduduk tahun 2022 besar 5.853 jiwa yang tersebar di 2 Dusun terdiri dari 38 Rukun Tetangga dan 10 Rukun Warga, Maka perlu didukung dengan perangkat desa 9 orang. Sarana pemerintahan terdiri dari:



Sarana Prasarana Pemerintah Desa Ploso

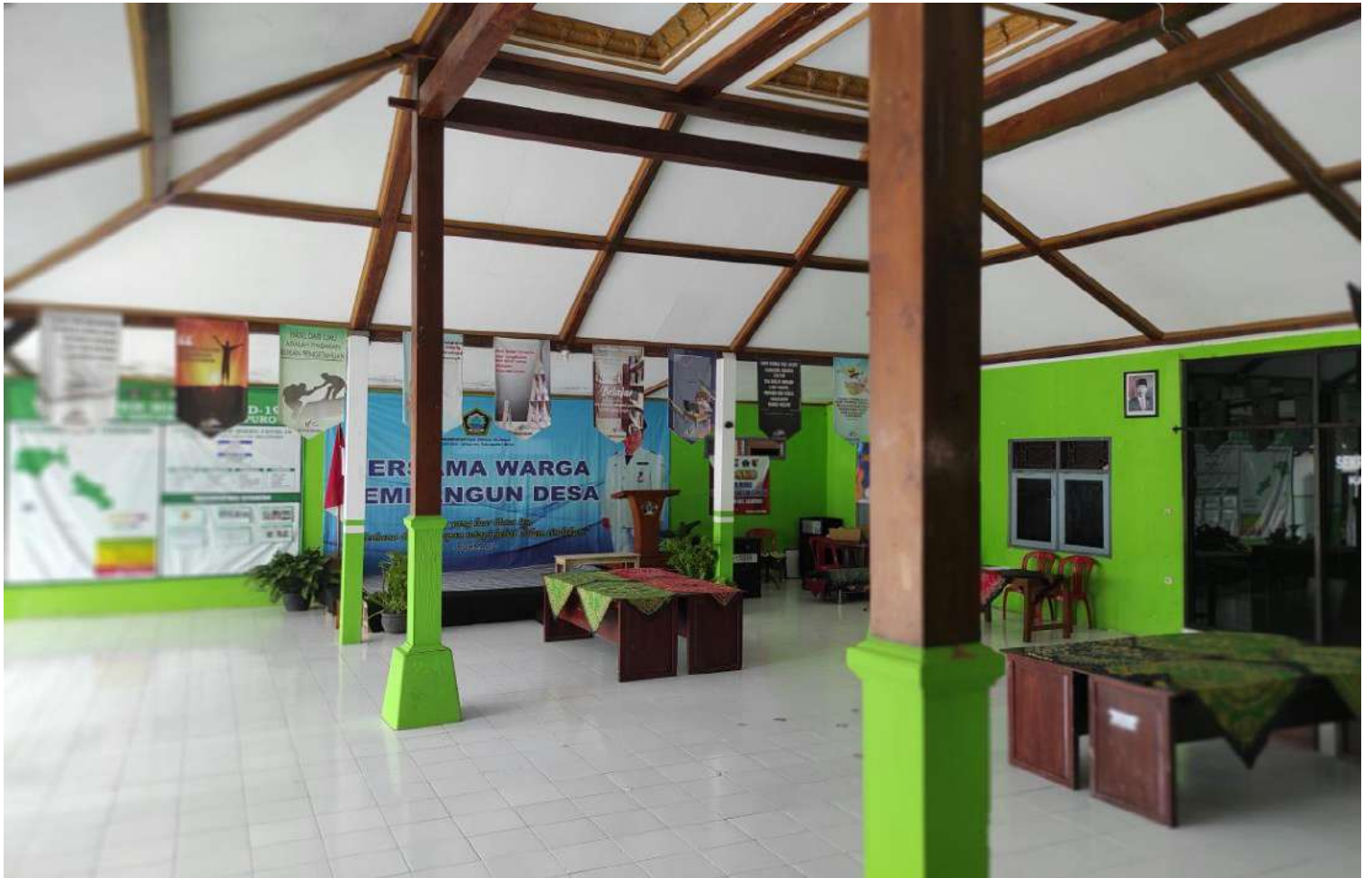
1. Gedung Kantor Desa
2. Pendopo “Sasono Projo”
3. Ruang Pelayanan
4. Ruang Staf
5. Ruang Kepala Desa
6. Ruang Bhabinkamtibmas dan Babinsa
7. Ruang BPD
8. Ruang Sekretariat BUMDes “Abadi Sejahtera”
9. Gedung TK Dharma Wanita Desa Ploso
10. Ruang MRC “Migrant Resource Center”
11. Ruang Bina Lansia
12. Mushola KH. Hasbullah
13. Kamar Mandi dan Toilet
14. Dapur
15. Ruang Karang Taruna “Bhakti Muda”
16. Ruang LPMD
17. Ruang PKK
18. Ruang Perpustakaan Desa “Tunas Bangsa”
19. Ruang Pondok Bersalin Desa (Polindes)
20. Ruang Usaha BUMDes
21. Gedung Bulu Tangkis
22. Lapangan Sepak Bola
23. Bank Sampah
24. Pasar Desa



Gambar: Gedung Kantor Desa Ploso



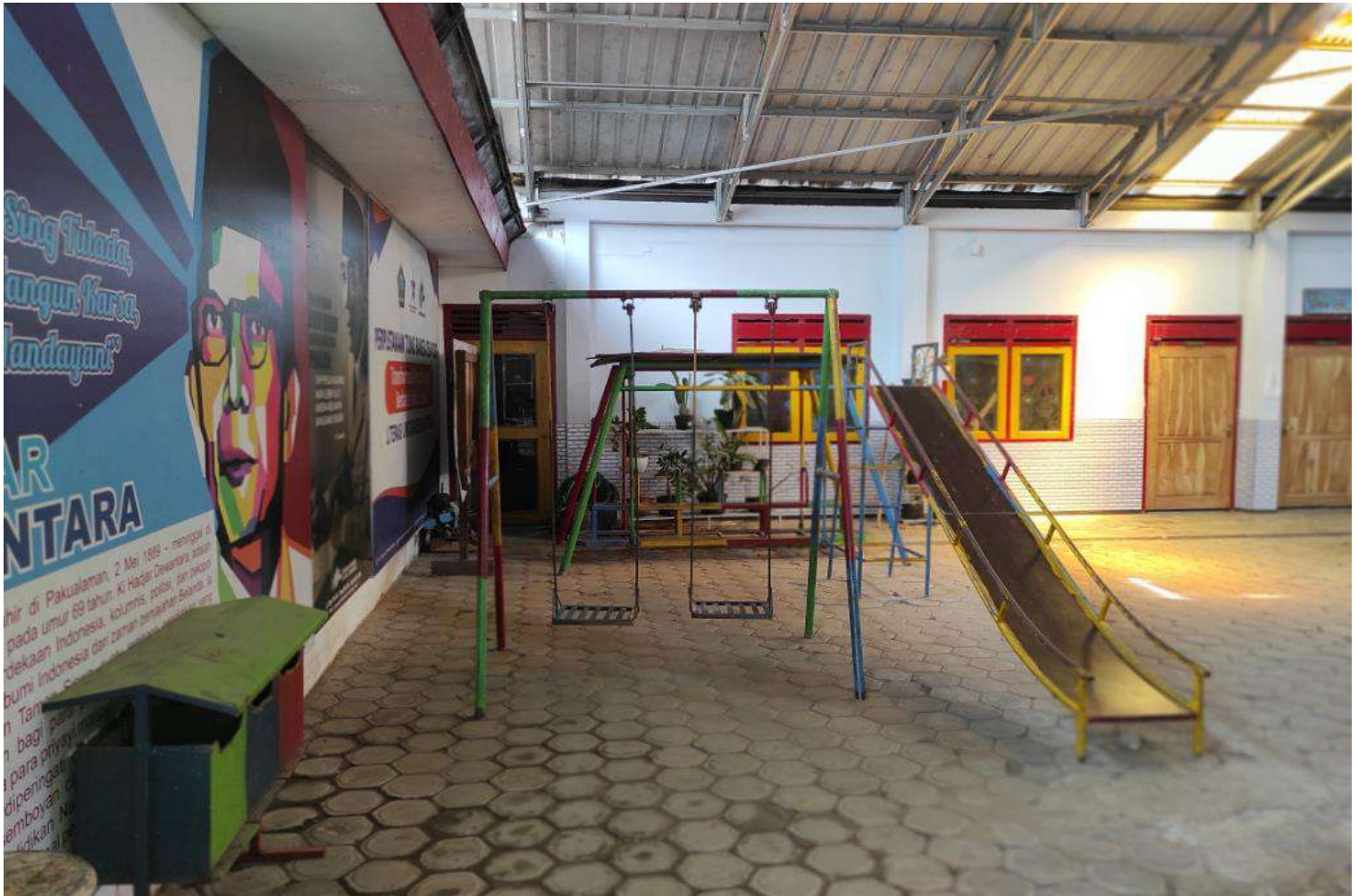
Gambar: Pendopo Sasono Projo



Gambar: Pendopo Sasono Projo



Gambar: Ruang Pelayanan



Gambar: TK Dharma Wanita Desa Ploso



Gambar: Bank Sampah Griya Berseri



Gambar: Gedung Bulu Tangkis



Gambar: Mushola KH. Hasbullah



Gambar: Skretariat MRC Desa Ploso



Gambar: Sekretariat BPD Desa Ploso



Gambar : Gedung Usaha BUMDes



Gambar: Sekretariat BUMDes “Abadi Sejahtera”



Gambar: Perpustakaan Desa “Tunas Bangsa”



Gambar: Ruang Polindes Desa Ploso

1. Badan Usaha Milik Desa

Desa menjadi ujung tombak pembangunan Indonesia. Oleh karena itu pemerintah terus berupaya mendorong ekonomi Desa dengan pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMdes). Tujuan BUMDes seperti dalam Permendesa PDT dan Transmigrasi No. 4/2015 adalah, meningkatkan perekonomian Desa, meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi Desa.

Selain itu juga mengembangkan rencana kerja sama usaha antar desa atau dengan pihak ketiga, menciptakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum warga, membuka lapangan kerja, meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan pelayanan umum, pertumbuhan dan pemerataan ekonomi Desa, dan meningkatkan pendapatan masyarakat Desa dan pendapatan asli Desa.

Untuk itu Pemerintah Desa Ploso memiliki Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang di berinama “Abadi Sejahtera”. BUMDes Abadi Sejahtera memiliki beberapa unit usaha diantaranya adalah unit usaha jasa persewaan molen, unit usaha simpan pinjam, unit usaha BRI Link, unit usaha foto copy dan penyediaan alat tulis kantor, unit usaha perikanan, unit pengelolaan sampah pasar, unit bank sampah dan unit usaha jasa pemasaran jajanan tradisional paguyuban Sari Roso ke 30 gerai Indomart di Kabupaten Blitar.



2. Perpustakaan Tunas Bangsa Desa Ploso

Perpustakaan Desa, merupakan salah-satu sarana penting yang menyediakan berbagai ilmu pengetahuan dan informasi dalam rangka mencerdaskan kehidupan masyarakat desa melalui kegiatan gemar membaca. Begitu pentingnya peran Perpustakaan Desa menjadikannya disebut juga sebagai jantungnya ilmu pengetahuan, yang ikut menentukan keberhasilan pembangunan kesejahteraan bagi masyarakat desa



Perpustakaan Tunas Bangsa Desa Ploso berdiri sejak tahun 2015 yang berawal dari inisiasi PKK Desa

Ploso, dan seiring berjalanya waktu Perpustakaan Tunas Bangsa telah memperoleh berbagai penghargaan seperti perpustakaan desa terbaik tingkat Kabupaten Blitar yang diraih pada tahun 2018, pada tahun 2019 Perpustakaan Tunas Bangsa menjadi 10 Nominator perpustakaan desa terbaik se-Jawa Timur. Dan pada puncaknya pada tahun 2020 Perpustakaan Tunas Bangsa dinobatkan masuk 5 perpustakaan desa terbaik se-Jawa Timur.

Perpustakaan Tunas Bangsa juga terpilih Bersama 300 perpustakaan desa seluruh Indonesia sebagai penerima manfaat Program Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial dari Perpustakaan Nasional Republik Indonesia pada tahun 2019. Melalui Program tersebut Perpustakaan Tunas Bangsa terus berbenah dan bertransformasi menjadi perpustakaan yang modern, profesional, dan terus melakukan inovasi dalam memberikan layanan kepada pemustaka.



Dengan semangat paradigma baru, saat ini Perpustakaan Tunas Bangsa tidak hanya sebagai tempat menyimpan dan meminjam buku, namun Perpustakaan Tunas Bangsa menjadi pusat berkegiatan masyarakat. Melalui kegiatan-kegiatan yang di inisiasi melalui program kerja Perpustakaan Tunas Bangsa Bersama Pemerintah Desa Ploso untuk terus berusaha menjadi solusi bagi masyarakat Desa. Beberapa kegiatan yang sudah dirasakan masyarakat anataralain adalah Sanggar Tari “Lestari Budaya”, Pelatihan Komputer untuk anak

Pelatihan Membatik, Pelatihan Marketing Oline, Pelatihan Peternakan Kambing, dan lain sebagainya.

Keberadaan Perpustakaan Desa Ploso memiliki fungsi mempercepat transformasi ilmu pengetahuan yang mestinya hanya didapat melalui Lembaga Pendidikan saja. Hal ini sejalan dengan visi-misi Desa untuk terus meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui literasi. Hal ini sesuai dengan *tagline* Perustakaan Nasional yaitu **“Literasi untuk Kesejahteraan”**



3. Pustaka Mudeng



Permasalahan minat membaca masyarakat Indonesia sampai sekarang masih sangat rendah dibandingkan negara lain. Minat membaca yang rendah terutama terjadi pada daerah-daerah yang belum terjangkau atau kurang terkonsentrasi oleh Lembaga Pendidikan, sehingga belum banyak gerakan meningkatkan literasi masyarakat. Hal ini menjadi salah satu alasan bagaimana desa melalui Peprustakaan Desa dapat berkontribusi dalam peningkatan minat baca dan literasi masyarakat dengan program yang dilaksanakan.

Pustaka Mudeng merupakan salah satu inovasi dari Perpustakaan Tunas Bangsa dan Pemerintah Desa Ploso dalam rangka meningkatkan literasi masyarakat dengan menyediakan layanan pojok baca di beberapa tempat diantaranya tempat potong rambut Max-Lum milik mas Andi, dan beberapa titik pos kamplang dan Posyandu.

Program yang dilakukan dalam rangka mendukung kegiatan literasi masyarakat adalah mendirikan program pojok baca yang diberi nama “*Pustaka Mudeng*”. Strategi dalam implementasi program tersebut yaitu dengan menyediakan bahan Pustaka buku-buku bacaan yang sesuai dengan kategori pemustaka dan mempermudah seluruh lapisan masyarakat dalam mengakses bahan Pustaka yang kami miliki.



Dengan adanya program tersebut terjadi perubahan minat pada masyarakat, karena terlihat masyarakat memanfaatkan beberapa pojok baca yang sudah kita sediakan dengan membaca di tempat dan juga dapat terlihat meningkatnya kunjungan masyarakat ke Pepustakaan Tunas Bangsa Desa Ploso. Dengan melihat perubahan-perubahan yang terjadi, menunjukkan bahwa program Pustaka Mudeng yang hadir di tengah-tengah masyarakat sudah sangat baik untuk diimplementasikan.



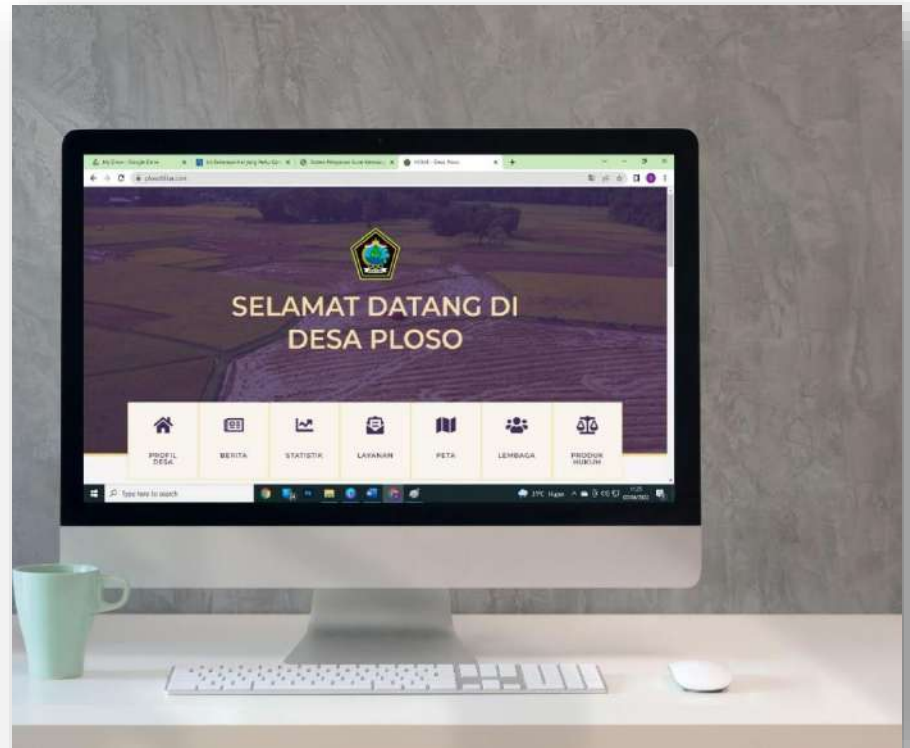
BIDANG PEMERINTAHAN
ASPEK DESA BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI

Melalui inovasi teknologi diharapkan masyarakat Desa mendapatkan pelayanan yang berkualitas cepat, tepat,

1. Website Desa

Pada era globalisasi perkembangan teknologi informasi sangat pesat dan merubah semua sistem yang ada di masyarakat, oleh karena itu Pemerintah Desa dituntut untuk mengikuti perkembangan zaman. Menyadari perkembangan zaman yang tidak bisa dibendung, Pemerintah Desa Ploso terus berupaya melakukan inovasi dalam pelayanan masyarakat guna mewujudkan visi Desa, supaya masyarakat Desa Ploso dalam memperoleh akses pelayanan dan informasi cepat, mudah, dan efisien dengan memanfaatkan teknologi.

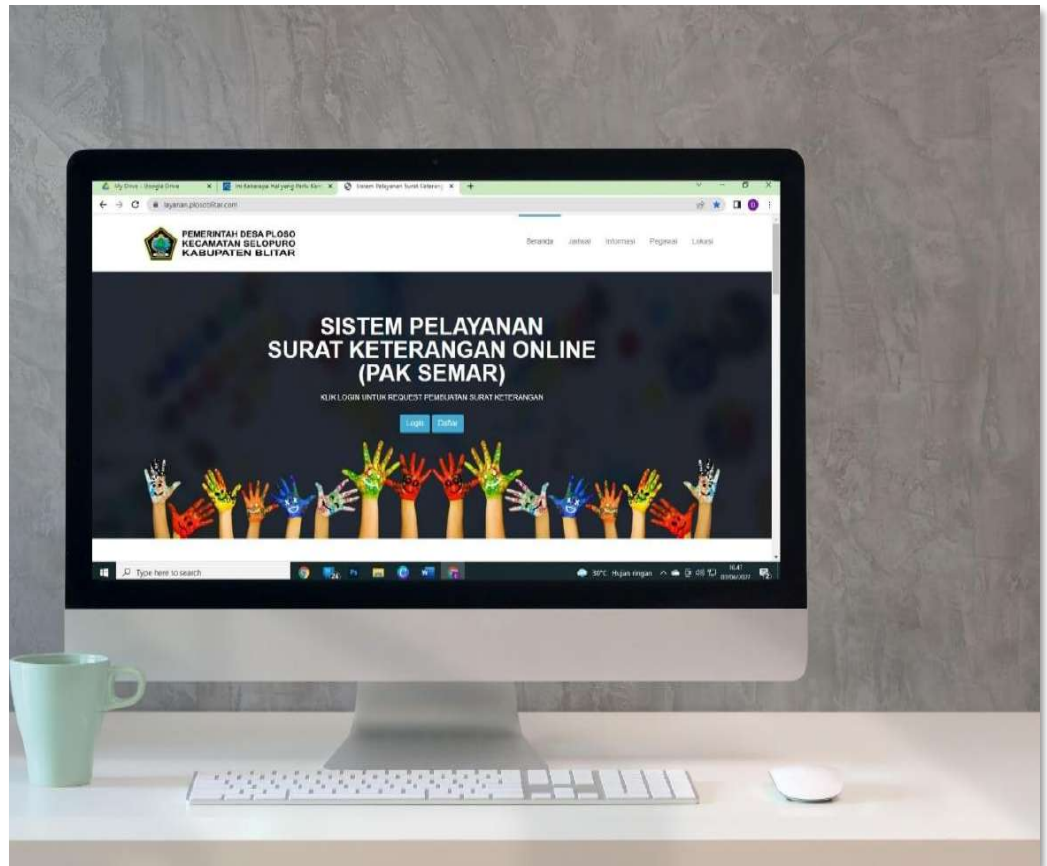
Oleh sebab itu Desa Ploso menyediakan Website Desa yang menyajikan semua akurat dan Pemerintah Desa Ploso terus berupaya untuk informasi dan pelayanan masyarakat yang bisa diakses mencari solusi dalam mengembangkan inovasi yang setiap saat melalui alamat website www.plosoblitar.com. didukung fasilitas IT memadai yang pada akhirnya



mampu meningkatkan pelayanan yang berkualitas tidak hanya cepat tetapi juga akurat dan bebas dari biaya.

2. Layanan Online

Untuk mempermudah masyarakat dalam memperoleh pelayanan, Desa Ploso juga menyediakan sistem layanan online berbasis WEB yang bisa diakses kapanpun, dimanapun oleh seluruh masyarakat Desa. Sistem layanan online bisa diakses melalui www.layanan.plosoblitar.com. Semua pelayanan masyarakat yang kami sediakan tidak dipungut biaya (**gratis**).



3. Facebook Pemerintah Desa Ploso

Sebagai sarana untuk berbagi komunikasi dan berbagai macam informasi semua yang menyangkut kegiatan, berita, program, desa dll.

4. Instagram Pemerintah Desa Ploso

Sebagai sarana untuk berbagi komunikasi dan berbagai macam informasi semua yang menyangkut kegiatan, berita, program, desa dll.

5. Group WhatsApp

Sebagai media yang tidak kalah pentingnya dalam memberikan informasi kepada semua warga baik yang bersifat formal maupun informal.

6. Pojok IT

Istilah pojok tidak selamanya identik dengan tempat yang sempit, sebuah ide inspiratif yang sangat inovatif dari Pemerintah Desa Ploso untuk mendesain ruangan yang sempit untuk mengakses informasi yang luas tanpa batas, dimana segala ilmu bisa kita gali, segala persoalan bisa kita cari solusi. Dengan menyiapkan sarana akses internet dan IT masyarakat akan dapat mengakses kebutuhan dengan jaringan online yang berada di ruang Perpustakaan.

7. Channel Youtube Pemerintah Desa Ploso

Sebagai sarana agar apa yang ada di Desa Ploso bisa ditonton secara langsung oleh masyarakat Ploso di manapun berada dan masyarakat pada umumnya, karena ada muatan video yang menggambarkan keadaan sebenarnya yang ada di desa Ploso dalam berbagai kegiatan.



BIDANG PEMERINTAHAN
ASPEK PELESTARIAN ADAT DAN BUDAYA

1. Ruwatan Bersih Desa

Tradisi Bersih Desa sebagai upacara adat memiliki makna spiritual di baliknya. Bersih Desa bertujuan untuk mengungkapkan syukur kepada Tuhan atas hasil panen yang didapat. Selanjutnya, upacara bersih desa bertujuan untuk memohon perlindungan kepada Tuhan dari hal-hal negatif dalam kehidupan sehari-hari.

Desa Ploso terus melestariakan adat budaya ini dengan cara mengirim doa kepada para leluhur Desa yang memiliki peran penting terhadap Desa Ploso, seperti Para tokoh babat Desa Ploso, Para kepala Desa Ploso terdahulu, dan para tokoh masyarakat yang telah meninggal.

Pelaksanaan Bersih Desa dilaksanakan Bulan Suro pada penanggalan Jawa. Untuk rangkaian acara adat pada hari pertama dilakukan Tahlil Akbar yang berlangsung di Pendopo Desa, serta masyarakat membawa *ambeng encek* untuk kenduri. Dan pada hari berikutnya dilaksanakan ruwatan dengan menggelar wayang kulit semalam suntuk, selain untuk media ruwat desa acara ini juga sebagai media



hiburan seluruh elemen masyarakat.

2. Budaya Metik

Kehidupan Masyarakat Jawa begitu erat dengan adat istiadat yang mengandung nilai-nilai sosial yang mencakup kearifan lokal. Tak terkecuali dengan masyarakat Desa Ploso yang hingga hari ini masih menyelenggarakan ritual methik sebagai ucapan rasa syukur kepada sang Pencipta. Sebagian besar masyarakat di Desa Ploso berprofesi sebagai petani, hal itu dikarenakan sebagian besar wilayahnya didominasi oleh area persawahan.

Budaya Methik dilaksanakan pada setiap akan panen padi. Tahapan yang harus dilakukan

sebelum melaksanakan ritual methik yaitu menentukan hari baik, dengan metode penghitungan kalender Jawa. Cara untuk menentukan hari baik yang dilakukan para petani terbilang cukup unik yaitu dengan penanggalan perhitungan Jawa. Untuk mencari hari baik biasanya Kamituwo setempat menghubungi sesepuh didesa yang dipercaya bisa menentukan hari baik tersebut. Adapun beberapa contoh hari baik untuk melaksanakan upacara ritual methik yaitu *minggu pon, senin kliwon, selasa pahing, rabu legi, rabu pahing, Kamis wage, Kamis kliwon dan Sabtu pon*, selain itu hari yang baik bila dijumlah hasilnya bertemu 12 dan 16. Setelah menentukan hari baik Kamituwo desa



mengumumkan kepada para petani untuk mempersiapkan *ambeng* atau *berkat* yang akan dikumpulkan menjadi satu untuk dibacakan doa, setelah ritual selesai makanan tersebut, dimakan bersama-sama seluruh petani yang hadir.

3. Kirim Dawuhan

Kirim Dawuhan merupakan kegiatan ritual selamatan atau berdoa bersama dengan membawa *ambeng* atau semacam makanan nasi beserta lauk-pauknya dan dibawa ke sumber mata air atau pintu air sungai yang menuju kesawah-sawah warga masyarakat tani. Ritual ini rutin dilakukan masyarakat Desa Ploso setiap awal masa tanam sebagai wujud memohon kepada Tuhan Yang Maha Esa untuk diberikan air yang melimpah supaya tanaman petani bisa panen dengan bagus. Dan tidak hanya ritual saja, namun setelah acara doa selesai masyarakat begotong



royong membersihkan saluran air supaya air yang menuju ke area persawahan lancar tanpa ada hambatan.

Kegiatan ini juga merupakan warisan leluhur yang sudah ada sejak dahulu dan harus terus dijaga dan dilestarikan, sebagai wujud permohonan kepada Tuhan

Yang Maha Esa dan sekaligus sebagai upaya untuk menjaga keseimbangan alam dan kelestarian alam.

4. Kirim Leluhur

Kirim Leluhur merupakan budaya yang sudah berumur sangat tua. Tradisi leluhur dilakukan dengan keyakinan memberikan penghormatan terhadap leluhur atau nenek moyang diyakini kirim leluhur sudah ada sejak zaman kepercayaan animisme dan dinamisme tentunya dengan sebutan lainnya. Kemudian ketika Islam datang muncul tradisi serupa yang dibalut dengan ajaran Islam. Tradisi kirim leluhur yang ada di desa Ploso dilaksanakan setiap menjelang puasa Ramadhan pada setiap tahunnya. Tradisi kirim leluhur biasanya



dilakukan dimakam desa dengan acara semaan Al-Qur'an dan Tahlil Akbar yang di hadiri oleh masyarakat Desa Ploso. Panitia akan membagikan selebaran daftar nama arwah yang akan dikirim dan panitia akan membacakan satu persatu satu dan mendoakan arwah tersebut.

5. Jumpa Sehat (Jumat Pahing Syekh Hasbullah dan Syekh Dimiyati)

Jumpa Sehat merupakan kegiatan masyarakat Desa Ploso untuk memperingati Haul KH. Hasbullah dan KH. Dimiyati, beliau adalah ulama besar yang berasal dari Desa Ploso yang sering disebut masyarakat sebagai Waliullah asal Blitar. Peringatan Haul ini sudah menjadi tradisi yang berkembang di masyarakat Desa Ploso. Berikut adalah cerita tentang siapa itu KH. Dimiyati Hasbullah.

Masyarakat Blitar utamanya warga Nahdlatul Ulama' tentunya telah mengenal Almaghfurlah KH. Dimiyati Hasbulloh dan ayah beliau KH. Hasbullah, seorang Ulama' keramat asal Blitar yang di makamkan di Dusun Kasim Desa Ploso Kecamatan Selopuro. Beliau wafat pada malam Jum'at Pahing, Bulan Jumadil Awal tahun 1409 H.

Setiap harinya tercatat ratusan orang berziarah ke makam beliau, yang kini setiap tahunnya diadakan Haul beliau setiap malam Jum'at Pahing Bulan Jumadil Awal. Ada banyak sekali cerita untuk mengenal tentang beliau, KH. Dimiyati atau dikenal dengan panggilan Mbah Dim adalah salah satu seorang ulama sekaligus wali yang berasal dari Kabupaten Blitar, tepatnya lahir di Baran, di Desa Ploso. Beliau lahir pada Jum'at Pahing 1921 M. Mbah Dim berasal dari keturunan yang alim dan zuhud.



HAUL AKBAR 2016

KH. HASBULLOH KE-66
KH. DIMYATI KE-27

Kamis Legi Malam Jum'at Pahing
11 Februari 2016
di Makam Mbah KH. DIMYATI
Kasim - Ploso - Selopuro

Agenda Acara

- Rabu malam Kamis : Jam'ah jedor di Makam
- Kamis pagi mulai subuh s/d selesai : Sema'an Al-Qur'an di Makam Kasim
- Kamis Malam Jum'at : Pengajian di Makam
- Jum'at pagi mulai shubuh s/d selesai : Sema'an Al-Qur'an JAQUFA di Masjid Baran
- Jum'at malam Sabtu : Jama'ah Maulid Barzanji dianjukan Sholawatn Bersama Habib Ja'far Bin Usman Al-Jufri di Makam
- Jum'at malam Sabtu : Jama'ah ISHARI di Masjid Baran
- Sabtu Malam Ahad : Jama'ah Manaqib di Makam
- Ahad Malam Senin : Pembacaan Serat Ambiyo di Makam

Bersama :

- Al-Mukarrom Romo KH. Maimun Zubair
- KH. Marzuki Mustamar
- H. Saifulah Yusuf
- Habib Ja'far Bin Usman Al-Jufri

JUMPA SEHAT

Sehingga sejak masa kecilnya sudah begitu mencerminkan sosok yang berbeda dari teman-temannya yang lain. Sejak kecil beliau dikenal sangat pendiam dan gemar menyendiri, dan cerita terkenal dengan keistiqomahan Dimiyati muda adalah sejak masih sekolah tidak pernah melepaskan kopyah serta rajin mengaji kepada ayahnya sendiri yakni Kiai Hasbulloh. Menurut cerita, Kiai



Hasbulloh pernah membelah sebuah semangka dan berkata, “diantara anak-anakku ada salah satu yang kelak dapat membelah pintu langit”, yang dimaksud adalah Kiai Dimiyati.

Setelah menamatkan sekolah SR, Kiai Dimiyati melanjutkan perjalanannya spiritual dan intelektualnya di Pondok Pesantren Lirboyo asuhan Mbah Kiai Abdul Karim yang terkenal ‘allamah (sangat ‘alim) dan tawadhu’. Kedatangan Dimiyati muda waktu itu menjadi pelipur lara bagi Sang Kiai, karena putra kesayangannya bernama Gus Nawawi wafat di tanah suci Makkah.

Selama kurang lebih sebelas tahun Kiai Dimiyati ngangsu kaweruh di Lirboyo. Selama di pesantren, Kiai Dimiyati terkenal rajin dan istiqomah dalam mengaji baik al-Qur’an maupun kitab kuning. Selain itu, ia dikenal istiqomah dalam menjalankan setiap amaliyah yang diberikan oleh gurunya, Mbah Kiai Abdul Karim. Menurut

cerita, Kiai Dimiyati begitu betah membaca wirid dibelakang Mbah Karim, serta selalu menunggu kiai menyelesaikan wiridnya

Setelah sekian lama ngangsu kaweruh menimba ilmu di Lirboyo, Kiai Dimiyati kembali ke kampung halamannya di Blitar dan mengabdikan kepada ayahnya di pondok yang diasuhnya. Mengawali pengabdianya dengan mengajar sekolah diniyah dan mengajar mengaji al-Qur'an serta beberapa kitab. Diceritakan bahwa ketika Kiai Dimiyati mengajar santri-santrinya, sangat berbeda dengan para ustadz yang lain dalam cara pengajarannya. Kiai Dimiyati mengajar tidak dengan metode memaknai kitab kemudian diterangkan, melainkan dengan menggunakan metode ruhaniyah atau metafisik, yaitu dengan isyarat-isyarat.

Seorang santri bernama Nafisah menceritakan setiap akan ganti pasal bab dalam pelajaran maka berbeda ujiannya. Nafisah saat itu disuruh pergi sendiri di sebuah kolam yang sepi dan sunyi. Di sana Nafisah diminta untuk merenungkan akan hidupnya selama ini. Apabila sudah dinyatakan lulus dari ujian tersebut, maka yang bersangkutan dianggap memahami pasal bab yang diajarkan, kemudian dapat melanjutkan ke pasal-pasal berikutnya. Hingga saat ini, banyak santri-santri Kiai Dimiyati tetap menjalankan amaliyah yang diajarkan. Walaupun Mbah Dim telah wafat, para santri merasa tetap disowani ke rumahnya masing-masing seakan-akan ia masih hidup.

Pernah suatu ketika saat keponakan Kiai Dim yang bernama Kiai Ayub Ismail akan meninggal, Kiai Dim mendatangi Ibu Nafisah untuk memasak ingkung kemudian meminta Ibu Nafisah memberikan ke dalamnya Kiai Ayub. Ibu Nafisah berpikir, ada isyarat apa dengan ini? Hal itu pun terjawab pada malam harinya ketika Kiai Ayub meninggal dunia. Makna dari ayam ingkung itu seperti keadaan orang yang meninggal. Cerita lain ketika Kiai Dimiyati menemukan sebuah bom di Bandar lalu dibawalah ke kamar pondok, tiba-tiba bom tersebut meledak dan kamarnya hancur berantakan, tetapi Kiai Dimiyati selamat dari ledakan.

6. Sanggar Tari Lestari Budaya

Bangsa Indonesia merupakan bangsa yang kaya akan seni budaya. Ribuan pulau yang terdapat di negeri ini membentuk masyarakat dengan adat istiadat dan budaya yang sangat beragam. Kesenian tari tradisional Indonesia sebagai salah satu bentuk budaya yang merupakan harta warisan bangsa wajib dijaga kelestarian dan keasliannya. Sayangnya, di era globalisasi ini kesenian tari tradisional pun semakin kurang digemari oleh masyarakatnya sendiri.

Oleh sebab itu Pemerintah Desa Ploso melalui pengembangan literasi dipergustakaan Desa Ploso berusaha mengenalkan dan melestarikan kesenian tari tradisional dengan mendirikan sanggar tari yang dibiayai oleh Pemerintah Desa Ploso dengan Dana Desa. Dengan dibentuknya sanggar tari milik desa. Dengan adanya sanggar tari masyarakat sangat antusias menyambut program tersebut terbukti banyak ibu-ibu orang tua yang mengikut sertakan anak-anaknya untuk mengikuti latihan tari di pendopo Desa Ploso. Latihan tari dilaksanakan 1 minggu sekali pada hari Jum'at dimulai pukul 13.30 sampai dengan pukul 16.00. latihan dibagi menjadi 2 sesi, yang pertama latihan untuk anak-anak usia 5-10 tahun dan yang kedua latihan untuk anak usia remaja. Saat ini ada kurang lebih 30 peserta yang aktif mengikuti latihan.



7. YANGBAU

Yangbau yang artinya *guyang kebo* atau *kerbau* merupakan tradisi unik memandikan kerbau di sungai. Kerbau-kerbau ini merupakan milik masyarakat Desa Ploso kususnya diwilayah di RW.06 atau lingkungan Mbaran Kasim. Dimana masyarakat masih mempertahankan tradisi memelihara kerbau dan selalu memandikannya di sungai. Kurang lebih jika dikumpulkan sebanyak 30 ekor kerbau lebih yang setiap jam 06.00 pagi dan jam 16.00 sore dimandikan. Diyakini



tradisi ini sudah berlangsung sejak lama dari zaman dahulu. Tidak sedikit masyarakat yang menceritakan budaya ini merupakan warisan dari leluhurnya yang mereka jaga sampai sekarang.



BIDANG KEWILAYAHAN
ASPEK IDENTITAS DAN BATAS WILAYAH

1. Papan Penunjuk Arah Desa

Untuk memudahkan masyarakat yang dari luar daerah yang akan berkunjung dan memasuki wilayah Desa Ploso , maka masyarakat bisa mengikuti penunjuk arah berupa papan penunjuk arah desa yang dipasang di tempat-tempat strategis terutama di tiap-tiap persimpangan jalan desa.

2. Nama Jalan dan Gang

Sebagai Petunjuk agar dipermudah dalam pencarian Alamat seperti pengiriman barang, surat menyurat maupun bagi orang yang berasal dari luar daerah yang sedang mencari alamat yang dituju.

3. Papan Nama Perangkat Desa, RT dan RW

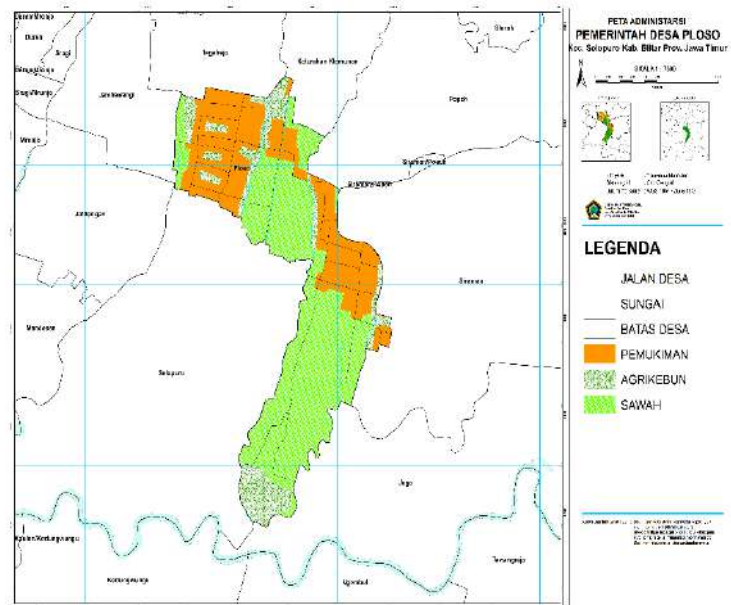
Dalam Rangka memaksimalkan Pelayanan terhadap masyarakat dan lebih memudahkan masyarakat dalam mengenali perangkatnya, maka masyarakat dapat mengetahui rumah perangkatnya dengan melihat papan nama perangkat yang dipasang disetiap rumah perangkat.

4. Peta Administrasi Desa

Agar lebih maksimal dalam pelayanan terhadap masyarakat, pemerintah desa membuat peta administrasi desa, yang memuat tempat-tempat dimana masyarakat dapat mendapatkan pelayanan sesuai dengan kebutuhannya. Secara geografis Desa Ploso terletak pada posisi $8^{\circ}08'36.8''$ Lintang Selatan dan $112^{\circ}19'32.0''$ Bujur Timur. Topografi ketinggian desa ini adalah berupa daratan sedang yaitu sekitar 202 m di atas permukaan air laut.

Secara administratif letak Desa Ploso berada diantara 6 desa yang berbatasan langsung dengan Desa Ploso dan masuk dalam wilayah kecamatan Selopuro, Kecamatan Wlingi, dan Kecamatan Kesamben Kabupaten Blitar. Adapun batas-batas desa tersebut adalah :

- a Sebelah Utara berbatasan dengan : Desa Tegalrejo, Kel Klemunan
- b Sebelah Timur berbatasan dengan : Desa Siraman, Desa Popoh
- c Sebelah Selatan berbatasan dengan : Perhutani
- d Sebelah Barat berbatasan dengan : Desa Jambewangi, Desa Selopuro



5. Lokasi Desa

- a. Jarak desa ke ibu kota Kecamatan = \pm 2 Km
- b. Waktu tempuh ke Kecamatan = \pm 2 Menit
- c. Jarak tempuh ke ibu kota Kabupaten = \pm 30 Km
- d. Waktu tempuh ke kabupaten = \pm 30 Menit
- e. Ketersediaan angkutan umum = Tersedia setiap hari.





**BIDANG KEWILAYAHAN
ASPEK INOVASI DESA**

1. Produk Unggulan Desa

Salah satu cara dalam pembangunan ekonomi di desa adalah dengan mengoptimalkan produk unggulan atau komoditas unggulan desa. Produk unggulan ini akan memberikan manfaat dalam pengoptimalan sumber daya yang ada di masyarakat dan mampu memberikan suatu nilai ekonomis lebih. Selain itu, dengan adanya produk unggulan mampu menimbulkan potensi peningkatan ekonomi masyarakat desa.

Pemerintah Desa Ploso dengan jargon **BERGEMA** “**BERSAMA WARGA MEMBANGUN DESA**” dan sesuai dengan visi-misi desa, terus berupaya mengoptimalkan pemberdayaan masyarakat untuk menciptakan atau mengembangkan produk unggulan desa. Ada beberapa produk unggulan Desa Ploso yang sudah berkembang atau pun yang baru dirintis, diantaranya adalah sebagai berikut:



a. Pasar Kejujuran “Paguyuban Sari Roso”

Paguyuban Sari Roso merupakan kelompok masyarakat pembuat jajanan tradisional atau jajanan pasar dengan jumlah anggota 150 orang yang terdiri dari 120 orang pembuat jajanan dan 30 orang penjual keliling. Produk Sari Roso terdapat kurang lebih 100 jenis kue yang setiap hari diproduksi oleh masyarakat dan di distribusi hampir keseluruh wilayah kabupaten Blitar dan sebagian kecil kewilayah Kabupaten



Malang. Kue tersebut diantara lain adalah onde-onde, cucur, tahu bulat, lumpia, ote-ote, bikang, risoles, jenang jagung, lempeng, mendut, klepon, dan masih banyak lagi.

Keunikan Paguyuban Sari Roso terdapat pada konsep pasar kejujuran, yaitu sistem saling percaya antar pembuat dan penjual keliling, biasanya uang hasil penjualan kue dimasukan kedalam kantong-kantong plastik yang sudah diberi nama atau jenis kue nya lalu para pembuat mengambil sendiri. Dan apabila ada dagangan kue yang sisa biasanya ada yang dikembalikan ke pembuat atau di iklhaskan oleh pembuat dan tidak menuntuk untuk dikembalikan sesuai kesepakatan diawal antara pembuat dan penjual keliling.



b. KRIPILOS

Kriplos atau akronim dari Kripik Ploso, merupakan produk unggulan desa yang di inisiasi oleh kelompok ibu-ibu PKK Desa Ploso. Kriplos banyak variannya diantaranya adalah kriplos tempe, kriplos talas, kriplos pisang, kriplos pare, kriplos batang talas, dan masih banyak lagi varian lainnya.



c. Baterai Ayam

Desa Ploso selain terkenal dengan produk unggulan yang berupa olahan makanan, juga terkenal dengan produk kerajinan seperti pembuatan baterai Ayam. Bahkan diwilayah RW.06 pembuatan baterai ayam menjadi mata pencarian utama masyarakat setempat.



d. Tas Anyaman Tali Peti

Kerajinan Anyaman yang berbahan dari tali peti juga terkenal berasal dari Desa Ploso, seperti yang diproduksi oleh kelompok masyarakat. Biasanya tas ini dipasarkan ke beberapa toko dan pasar di wilayah Blitar raya.



e. Pembuat Sandal

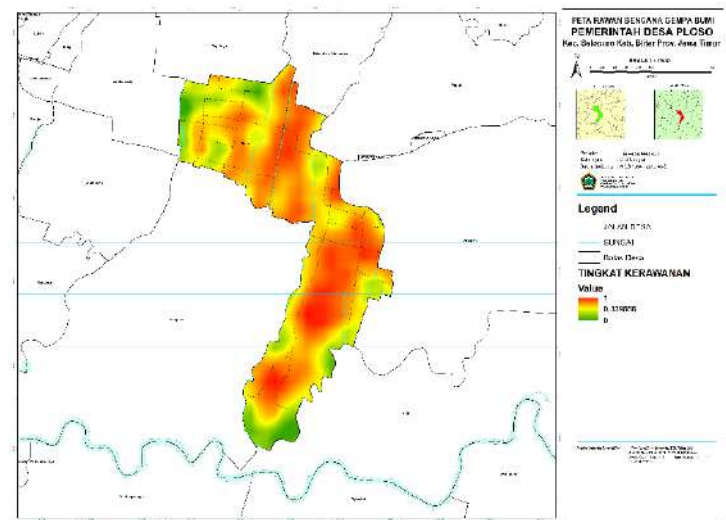
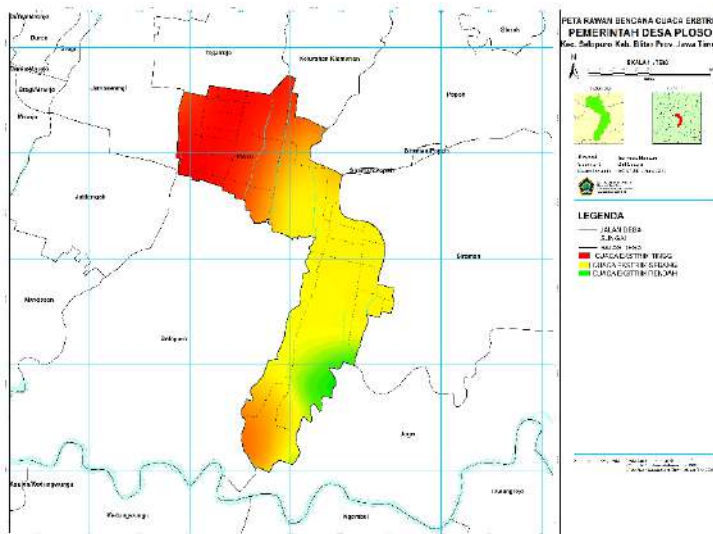
Selain kerajinan baterai ayam dan tas anyaman dari tali peti Desa Ploso juga memiliki produk unggulan sandal jepit, yang di produksi oleh kelompok PKH Desa Ploso dengan logo “AMAZING BLITAR “



2. Peta Daerah Rawan Bencana

Untuk memudahkan dalam memantau dan menanggulangi bencana alam, desa plosa telah memetakan wilayah rawan bencana, bencana yang paling potensial terjadi adalah bencana cuaca ekstrim seperti hujan disertai angin kencang dan gempa bumi. Maka dari itu pemerintah Desa Plosa telah membuat peta rawan bencana.

Meskipun Desa Plosa terletak jauh dari pegunungan dan laut kami juga telah menyediakan jalur evakuasi dan tempat evakuasi korban bencana.





3. Inovasi Masyarakat (Tehnologi Tepat Guna)

Seperti yang kita tahu bahwa sebagian besar wilayah Indonesia terdiri dari pedesaan. Pemerintah menaruh perhatian besar terhadap perkembangan ekonomi pedesaan. Pembangunan pedesaan terus dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Dengan penerapan program inovasi desa di harapkan setiap desa di Indonesia menjadi lebih maju dan sejahtera. Pemerintah Desa Ploso terus berupaya mendorong invasi-inovasi yang berasal dari masyarakat diantara lainnya sebagai berikut:

a. FERINSA

Ferinsa akronim dari Fermentasi Urin Sapi merupakan bahan pengendali hama tikus yang ramah lingkungan yang bahan utamanya adalah Fermentasi Urin Sapi dan bahan penyerta lainnya yang berfungsi untuk mengacau indra penciuman hama tikus sehingga hama tikus bisa terkendali. Selain sebagai pengendali hama tikus ferinsa juga berfungsi sebagai pupuk organik cair atau POC.

NO SETRUM

Pengendalian Hama Tikus Ramah Lingkungan Menggunakan Fermentasi Urine Sapi Plus

FERINSA

URGENSI MASALAH

- Tikus merupakan hama utama tanaman padi di Jawa Timur
- Pengendalian secara konvensional pestisida kimia
- Bahan pengendalian juga menggunakan jebakan setrum hasil yang buruknya

DESA INISI FERINSA

FERINSA PLUS merupakan bahan pengendali ramah lingkungan untuk mengendalikan hama tikus yang terbuat dari bahan utama fermentasi urine sapi dengan tambahan bahan penyerta lainnya. FERINSA PLUS juga dapat berfungsi sebagai pupuk organik cair yang bermanfaat untuk meningkatkan dan meningkatkan produktivitas tanaman.

Bahan Pembuatan FERINSA

Bahan Utama : Urine Sapi

Bahan Penyerta :

- Molase
- Susu segar / Susu kental
- Yeast
- Berapong-emping (Kanyit, Jaha, Lemghusa, Kevit, & Temu Ireng)
- Starter Probiotik

Muncul INOVASI Pengendalian Tikus Ramah Lingkungan dengan memanfaatkan Fermentasi urine sapi dan tambahan bahan penyerta lainnya untuk mengacaukan indra penciuman tikus sehingga tikus akan terkendali.

FERINSA

FERINSA

Mengendalikan hama tikus secara ramah lingkungan dengan menggunakan bahan alami dan berorientasi terhadap perubahan perilaku petani dari produksi pertanian ramah lingkungan

Pemerintah Desa Ploso
Kecamatan Selopuro Kabupaten Blitar
Gabungan Kelompok Tani Desa Ploso
Jl. Widyadarmasari No. 100, Desa Ploso, Kecamatan Selopuro, Kabupaten Blitar
Telp. 0368 3000200
Website: www.ploso.go.id
BLITAR



b. Mesin Coper Pencacah Rumput

Mesin Coper pencacah rumput merupakan mesin yang berfungsi untuk rumput untuk bahan fermentasi makanan kambing. Dengan teknologi fermentasi bahan makanan ternak bisa disimpan sampai berbulan-bulan. Dengan demikian para peternak tidak akan kebingungan ketika musim kemarau rumput sulit dikarenakan mereka telah memiliki stok pakan yang melimpah. Diharapkan dengan teknologi ini para peternak bisa meningkatkan hasil ternaknya.



c. Mesin Pengering Padi atau Oven Padi

Penanganan pascapanen komoditas pertanian menjadi hal yang tidak kalah pentingnya dengan penanganan prapanen. Penanganan tepat dapat menghasilkan bahan hasil pertanian yang dapat diolah dan disimpan dengan kualitas yang tidak berbeda dibandingkan sesaat setelah panen. Mesin ini berfungsi mengeringkan biji-bijian padi dengan cara mensirkulasikan atau mengalirkan bahan yang dikeringkan melalui zone pengeringan secara kontinu sampai diperoleh kadar air yang diinginkan



d. Mesin Dos atau Mesin Perontok Padi

Mesin Dos adalah mesin yang berfungsi merontokan bulir-bulir padi ketika panen. Keunggulan mesin ini diantaranya adalah hasil panen akan lebih bersih dan dari segi waktu sangat cepat dibandingkan dengan alat pemanen manual. Seiring perkembangan zaman para petani yang ada di Desa Ploso telah banyak memanfaatkan alat ini untuk penanganan panen padi.



e. **Mesin Spiner dan Siler**

Mesin spiner merupakan mesin untuk meniriskan minyak dari produk olahan makanan sejenis kripik. Mesin ini dikelola oleh masyarakat paguyuban Sari Roso untuk meningkatkan kualitas produknya. Dan mesin siler merupakan mesin pengemasan supaya produk kripik bisa lebih awet dan mempercantik kemasan.



4. IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah)

Pemerintah Desa Ploso Telah memiliki dua titik lokasi IPAL atau Instalasi Pengolahan Air Limbah. Yang pertama di wilayah lingkungan RW. 03 dan yang kedua di wilayah lingkungan RW.04. dan pada tahun 2022 juga proses pembuatan IPAL ketiga yang terletak di wilayah lingkungan RW.07.



Pengolahan Limbah Rumah Tangga



5. Program Kampung Tangguh dan Pesantren Tangguh

Kampung Tangguh dan Pesantren Tangguh ini sendiri adalah inovasi yang telah diciptakan oleh Polda Jatim bersama dengan dukungan Pemprov Jatim, Kodam V Brawijaya, dan Pemerintah Kabupaten Blitar, untuk menciptakan Satuan terkecil berbasis partisipasi masyarakat yang mampu bergotong-royong dalam penanganan COVID-19.

Inovasi ini sesuai dengan rekomendasi WHO bahwa penanganan COVID-19 harus dapat melibatkan partisipasi aktif masyarakat. Kampung Tangguh dapat berbasis RT, RW, kelurahan maupun desa. "Kampung Tangguh yang sudah ada di Desa Ploso ini tentunya adalah suatu bentuk kearifan lokal yang akan membantu masyarakat melaksanakan edukasi protokol kesehatan Covid-19.





BIDANG KEMASYARAKATAN
ASPEK PARTISIPASI MASYARAKAT

1. Musyawarah Desa

Dinamika Penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan di Desa Ploso merujuk pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2014, tentang tahapan, tata cara penyusunan, pengendalian dan evaluasi rencana pembangunan daerah.

Penyelenggaraan musyawarah desa merupakan wujud dari partisipasi masyarakat dalam melaksanakan pembangunan yang ada di desa. Musyawarah desa merupakan lanjutan dari penyelenggaraan musyawarah yang dilaksanakan dari bawah mulai musyawarah dari tingkat dusun yang diikuti oleh semua pihak mulai dari pemerintah, lembaga, tokoh, dan masyarakat. Penyelenggaraan Musdes mulai dari tingkat Dusun dan tingkat Desa, terwujudnya daftar

usulan perencanaan pembangunan baik tingkat dusun maupun tingkat desa. Penyelenggaraan musyawarah desa merupakan upaya pemerintah desa dalam memaksimalkan dalam pelaksanaan program penyelenggaraan pemerintah desa maupun pelaksanaan pembangunan desa. Karena dengan melalui musyawarah desa maka akan lebih optimal dalam menampung aspirasi masyarakat sehingga dalam menentukan kebijakan akan lebih maksimal.



Masyarakat diberikan peluang dan peran yang sangat strategis dalam keikutsertaannya sebagai pelaku pembangunan di berbagai program kegiatan yang dilaksanakan oleh desa. Wujud partisipasi masyarakat dalam hal ini adalah berupa pemikiran/prakarsa, swadaya masyarakat baik finansial maupun material. Dukungan pemikiran masyarakat berupa panggilan gagasan, perencanaan terhadap program kegiatan pembangunan, dengan harapan dapat dijadikan rujukan di dalam tahapan perencanaan pembangunan yang ada di desa.



2. Gotong Royong

Agar pencapaian pembangunan lebih maksimal sesuai dengan harapan dan kebutuhan masyarakat maka dalam pelaksanaannya pemerintah selalu melibatkan masyarakat. Selain ketertiban masyarakat dalam perencanaan desa melalui penyelenggaraan musyawarah desa, pemerintah juga melibatkan masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan desa diantaranya dengan melestarikan budaya gotong-royong. Karena itu dalam melaksanakan pembangunan selalu dibutuhkan kerjasama dari semua pihak.



Tingkat partisipasi dalam pelaksanaan kegiatan hubungan kemasyarakatan sangat baik, hal ini dapat kita lihat masih adanya aktivitas gotong royong masyarakat yang masih cukup kuat dipertahankan oleh masyarakat Desa Ploso seperti membangun atau Rehap Rumah, Gugur Gunung, Susukwangan, Sayan, dan lain sebagainya masih sering dijumpai di masyarakat Desa Ploso.

3. BAJAK PAK SAM

Bajak Pak Sam merupakan akronim dari *Bayar Pajak Pakai Sampah*. Bajak Pak Sam adalah program inovasi dari Pemerintah Desa Ploso yang berkolaborasi dengan Bank Sampah Griya Berseri. Dimana masyarakat anggota bank sampah menabung sampah setiap bulan dan hasilnya diakumulasi dalam satu tahun untuk pembayaran pajak PBB-P2 dan sisanya bisa diambil berupa uang.

Pada tahun 2022 kurang lebih 80 orang yang sudah menjadi anggota bank sampah. Melihat antusiasme warga dengan program bayar pajak pakai sampah, Pemerintah Desa Ploso bersama Bank Sampah Griya Berseri terus mendorong dan mensosialisasikan untuk menambah dan memperluas cakupan dari program bayar pajak pakai sampah. Melalui kerjasama dengan ibu-ibu PKK, Kader Kesehatan dan seluruh anggota Yasinan yang ada di desa Ploso.

PEMERINTAH KABUPATEN BLITAR
BADAN PENDAPATAN DAERAH

SURAT PEMBERITAHUAN PAJAK TERHUTANG
PAJAK BUMI DAN BANGUNAN PERDESAAN DAN PERKOTAAN TAHUN 2022

NOF 35.05.110.004.022.0141.0 NIK/NOPEL: 35051100402201410 - 20100011643

LETAK OBJEK PAJAK: JL. DESA RT.000 RW.00 PLOSO SELOPUND KABUPATEN BLITAR

NAMA DAN ALAMAT WAJIB PAJAK: SINGGITH DSN PLOSO RT.002 RW.05 PLOSO KABUPATEN BLITAR NPWP: --

OBJEK PAJAK	LUAS (M ²)	RELAS	NJOP PER M ² (Rp)	TOTAL NJOP (Rp)
BUMI	147	073	335.000	49.245.000
BANGUNAN	60	020	1.516.000	90.960.000

NJOP sebagai dasar pengenaan PBB P2 = 140.205.000
NJOPTKP (NJOP Tidak Kena Pajak) = 10.000.000
NJOP untuk penghitungan PBB P2 = 130.205.000
PBB P2 yang Tertanggung = 0,03 % x 130.205.000 = 39.061
STIMULUS = 14% x 39.061 = 5.468

PAJAK BUMI DAN BANGUNAN PERDESAAN DAN PERKOTAAN YANG HARUS DIBAYAR (Rp) 33.593
TIGA PULUH TIGA RIBU LIMA RATUS SEMBILAN PULUH TIGA



4. PAK BERMAN

PAK BERMAN merupakan akronim dari *Pasar Templek Bersih dan Nyaman*. Pak Berman adalah program inovasi dari Pemerintah Desa Ploso yang berkolaborasi dengan BUMDes Abadi Sejahtera serta Bank Sampah Griya Berseri. Dalam pengelolaan sampah Pasar Templek di Desa Ploso. Dimana para pedagang diberikan pengetahuan tentang pemilahan sampah organik dan anorganik. Dibeberapa tempat disediakan tempat sampah sesuai dengan kategori sampah organik dan anorganik.

Untuk sampah anorganik akan dikelola oleh Bank Sampah Griya Berseri dan sedangkan sampah organik sementara di kumpulkan di TPS. Untuk pengembangan berikutnya sampah organik akan diolah oleh kelompok tani menjadi pupuk organik.



5. GEMARIKAN PUNGGUH

GEMARIKAN PUNGGUH

merupakan akronim dari *Gerakan Makan Ikan di Kampung Tangguh*. Gerakan ini diinisiasi oleh kelompok masyarakat di Kampung Tangguh Desa Ploso sebagai wujud partisipasi masyarakat dalam meningkatkan ketahanan pangan yang ada di kampung tangguh.

Kampung Tangguh didirikan sebagai upaya penanganan Covid-19 ditingkat paling bawah yaitu di tingkat RT dan RW. Untuk mendukung pelaksanaan kampung tangguh dalam bidang ketahanan pangan dilingkungan kampung tangguh terdapat banyak kolam ikan milik masyarakat.



GEMAR IKAN PUNGGUH





BIDANG KEMASYARAKATAN
ASPEK LEMBAGA MASYARAKAT DESA

1. Lembaga Masyarakat

Bahwa peran lembaga kemasyarakatan dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan memiliki peran yang sangat penting dan strategis di dalam menampung aspirasi yang berkembang di masyarakat. lembaga kemasyarakatan merupakan jembatan informasi publikasi dan sosialisasi terhadap aktifitas penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan yang ada di desa.

Dengan terbentuknya berbagai lembaga kemasyarakatan yang ada di Desa Ploso maka mendorong pertumbuhan dan percepatan pembangunan. Keterlibatan lembaga dalam proses penggalian gagasan, perencanaan dan pelaksanaan program sesuai dengan kebutuhan masyarakat sehingga keberlanjutan program kegiatan pasca pelaksanaan dapat dipertanggungjawabkan. Adapun lembaga kemasyarakatan yang ada di Desa Ploso adalah sebagai berikut:

a. Badan Permusyawaratan Desa (BPD)

Badan Permusyawaratan Desa (BPD) merupakan lembaga perwujudan demokrasi dalam penyelenggaraan pemerintahan desa, BPD dapat dianggap sebagai “parlemen”-nya desa, BPD merupakan lembaga baru di desa pada era otonomi daerah di Indonesia. Sesuai dengan fungsinya, maka BPD ini dapat dikatakan sebagai lembaga kemasyarakatan. Karena berkisar pada pemikiran pokok yang dalam kesadaran

masyarakat. Anggota BPD ialah wakil dari penduduk desa bersangkutan berdasarkan keterwakilan wilayah yang ditetapkan dengan cara musyawarah dan mufakat.

Adapun BPD Desa Ploso periode 2019-2025 dipimpin oleh Bapak Tufiqur Rohman, wakil ketua Bapak Mulyadi, Sekretaris Bapak Mashuri, dan anggota ada 6 yaitu : Bapak Kholid Mawardi, Bapak Sunari, Ibu Manzilatun Ni'mah, Bapak Syafi'I Hidayat, Bapak Saifudin Anwar, dan Bapak Ihwanuri



b. Lembaga Pemberdayaan Desa (LPMD)

Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD), adalah lembaga atau wadah yang dibentuk atas prakarsa masyarakat yang difasilitasi pemerintah desa melalui musyawarah dan mufakat, dan merupakan mitra pemerintah desa dalam menampung dan mewujudkan aspirasi serta kebutuhan masyarakat di bidang pembangunan.

LPMD dibentuk dengan maksud untuk membantu Pemerintah Desa dalam

memberdayakan masyarakat desa pada berbagai aspek pembangunan. Sedangkan tujuan dibentuknya LPMD itu sendiri adalah untuk mewujudkan lembaga teknis yang merupakan mitra Pemerintah Desa dalam hal menyelenggarakan perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian kegiatan pemberdayaan masyarakat di bidang pembangunan.

LPMD Desa Ploso Periode 2020-2025 dipimpin oleh ketua Bapak Imam Hambali, Wakil Ketua Bapak Muhamad Wafaudin, Sekretaris Bapak Zaenul Fuad, Bendahara Bapak Siswanto dan anggota LPMD adalah sebagai berikut : Ibu Nurul Azizah, Ibu Endang Prihatin, Bapak Mukhlas, Bapak Yusfi Nurhuda, Bapak Riyadi, Bapak Ali Muhyidin, dan Bapak Isa Maliki.



c. Karang Taruna

Karang Taruna adalah organisasi kepemudaan yang dibentuk oleh masyarakat sebagai wadah generasi muda untuk mengembangkan diri, tumbuh, dan berkembang atas dasar kesadaran serta tanggung jawab sosial dari, oleh, dan untuk generasi muda, yang berorientasi pada tercapainya kesejahteraan sosial bagi masyarakat.

Sebagai organisasi sosial kepemudaan Karang Taruna merupakan wadah pembinaan dan pengembangan serta pemberdayaan dalam upaya mengembangkan kegiatan ekonomi produktif dengan pendayagunaan semua potensi yang tersedia di lingkungan baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam yang telah ada. Sebagai organisasi kepemudaan, Karang Taruna berpedoman pada Pedoman Dasar dan Pedoman Rumah Tangga di mana telah pula diatur tentang struktur pengurus dan masa jabatan di masing-masing wilayah mulai dari Desa/ Kelurahan sampai pada tingkat Nasional. Semua ini wujud dari pada regenerasi organisasi demi kelanjutan organisasi serta pembinaan anggota Karang Taruna baik dimasa sekarang maupun masa yang akan datang.

Pemerintah Desa Ploso memiliki organisasi karang taruna yang diberinama “**Bhakti Muda**” yang pada periode saat ini dipimpin oleh saudara Radar Wiji Asmoro dan seluruh anggota berjumlah 35 orang.



d. Gapoktan dan Kelompok Tani

Kelompok tani adalah kumpulan petani/peternak/pekebun yang dibentuk atas dasar kesamaan kondisi lingkungan dan keakraban untuk peningkatan pengembangan usaha. Kelompok tani sebagai pelaku utama menjadi salah satu kelembagaan pertanian yang berperan penting dan menjadi ujung tombak dalam pembangunan pertanian.

Desa Ploso memiliki organisasi gabungan kelompok tani yang diberi nama Gapoktan Tani Maju yang saat ini di ketuai oleh Bapak Mustajib. Gapoktan Tani Maju terdiri dari 12 Kelompok tani dengan rincian 9 Kelompok Tani, 1 Kelompok Wanita Tani (KWT), 1 Kelompok Peikanan Koi dan 1 Kelompok Ternak Kambing.

e. Lembaga Adat Desa

Lembaga adat desa merupakan organisasi yang berkedudukan sebagai lembaga kemasyarakatan, lembaga adat menjadi mitra Pemerintah desa dalam memberdayakan, melestarikan dan mengembangkan adat istiadat lokal yang menunjang penyelenggaraan Pemerintahan, kemasyarakatan dan pembangunan.

Keberadaan lembaga adat desa juga berfungsi untuk mengayomi dan melestarikan nilai, sistem sosial maupun benda material dari kebudayaan lokal. Pemberdayaan dimaksudkan untuk memperkuat fungsi dan peran lembaga adat desa sebagai wadah sekaligus fasilitator pengelolaan pembangunan desa dengan acuan nilai, norma, tradisi, budaya dan kearifan lokal.

Masyarakat Desa Ploso merupakan masyarakat pedesaan yang masih sangat kental dengan budaya dan tradisi jawa. Dalam upaya pemerintah dalam melestarikan budaya dan tradisi jawa tersebut pemerintah telah membentuk lembaga Adat Desa yang anggotanya berasal dari tokoh-tokoh adat desa. Pada Saat ini Lembaga Adat Desa di pimpin oleh Bapak Bambang Harianto. Adapun kesenian yang ada di desa adalah Sanggar Tari, Sholawat Diba', Kelompok Dangdut "*New KANDESA*", Sholawat Ambyo, dan lain sebagainya

f. Organisasi Masyarakat

Organisasi massa atau organisasi kemasyarakatan adalah organisasi yang didirikan dan dibentuk oleh masyarakat secara sukarela berdasarkan kesamaan aspirasi, kehendak, kebutuhan, kepentingan, kegiatan, dan tujuan untuk berpartisipasi dalam pembangunan demi tercapainya tujuan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila

Mayoritas penduduk Desa Ploso beragama islam dan berpaham ahli sunah wal jamaah. Dengan organisasi terbesar yaitu Nahdlatul Ulama (NU). Oleh karena itu organisasi yang berkembang di Desa Ploso adalah sebagai berikut:

1. NU Ranting
2. Muslimat
3. GP ANSOR
4. Fatayat
5. IPNU-IPPNU
6. LAZISNU
7. BANSER
8. LTM NU



Gambar : Kegiatan Ansor NU



Gambar : Kegiatan Kegiatan Sosial



BIDANG KEMASYARAKATAN
ASPEK PEMBERDAYAAN KESEJAHTERAAN KELUARGA

1. PKK Desa Ploso

Keberhasilan suatu bangsa salah satunya ditentukan oleh perempuan. Perempuan mempunyai andil besar dalam membentuk sebuah keluarga yang bermartabat. Perempuan juga mampu meningkatkan kesejahteraan keluarga dengan melakukan kegiatan usaha produktif rumah tangga. PKK merupakan sebuah gerakan yang tumbuh dari bawah dengan perempuan sebagai penggerak dan dinamisatornya dalam membangun, membina, dan membentuk keluarga guna mewujudkan kesejahteraan keluarga sebagai unit kelompok terkecil dalam masyarakat.

PKK adalah gerakan pembangunan masyarakat yang tumbuh dari bawah dengan wanita sebagai motor penggeraknya untuk membangun keluarga sebagai unit terkecil dalam masyarakat guna menumbuhkan, menghimpun, mengarahkan, dan membina keluarga guna mewujudkan keluarga sejahtera.

PKK mempunyai peran untuk membantu pemerintahan Desa dalam meningkatkan kesejahteraan lahir batin menuju terwujudnya keluarga yang sejahtera. Keberadaan PKK memiliki peran penting dalam mendorong pembangunan, yaitu dengan berkoordinasi dan bekerjasama dengan kepala desa termasuk aparat pemerintah desa dalam mengupayakan percepatan pembangunan di desa. Ujung tombak pembangunan dimulai dari tingkat desa. Tentu saja para pemimpin di tingkat desa, seperti kepala desa, ketua tim penggerak PKK dan sejumlah pihak terkait lainnya memiliki peranan penting yang diharapkan bisa menggerakkan pemberdayaan masyarakat.





Gambar: Struktur PKK Desa Ploso

Sehingga pada akhirnya bisa lebih maksimal dalam merealisasikan pembangunan di tingkat desa. Ruang lingkup pembinaan TP PKK Desa Ploso adalah sebagai berikut :

1. Jumlah Kelompok PKK Dusun : 2 Kelompok
2. Jumlah Kelompok PKK RW : 10 Kelompok
3. Jumlah kelompok PKK RT : 38 Kelompok
4. Jumlah Kelompok Dasawisma : 116 Kelompok

Sedangkan untuk jumlah keseluruhan kepengurusan TP Desa Ploso Kecamatan Seluporo adalah : 35 anggota dimana dari jumlah tersebut terdapat 1 (satu) orang pengurus pria yang berada di Pokja 1.

Jumlah kader Khusus

1. Jumlah Kader Posyandu : 85 Orang
2. Jumlah Kader PPKBD : 3 Orang
3. Jumlah Kader Pembangunan Manusia : 2 Orang
4. Jumlah Kader Pendamping Ibu Hamil : 3 Orang
5. Jumlah Kader Penempatan Sticker P4K : 8 Orang
6. Jumlah Kader Pemantau Jentik Berkala : 16 Orang
7. Jumlah Posyandu : 19 Posyandu
8. Srata Purnama : 8 Posyandu

Data Kelompok-Kelompok Kegiatan Lain

1. Jumlah PAUD : 2 Kelompok
2. Jumlah KB : 1 Kelompok
3. Jumlah kelompok UPPKS : 1 Kelompok
4. Jumlah Kelompk UP2K : 1 Kelompok
5. Jumlah BKB : 1 Kelompok
6. Jumlah BKR : 1 Kelompok
7. Jumlah BKL : 1 Kelompok
8. Jumlah Kelompok Pik-R : 1 Kelompok
9. Jumlah Posbindu : 5 Kelompok

a. Kegiatan Pokja I

- Kegiatan keagamaan di Desa Ploso terdapat 2 agama yang tumbuh dan berkembang antara lain : Islam dan Kristen. Masing-masing pemeluk Agama Hidup berdampingan tak pernah terjadi konflik SARA, dalam menciptakan suasana yang harmonis khususnya dalam hal kebebasan menjalankan ibadah sesuai dengan keyakinannya.
- Sosialisasi tentang trafficking dan tindak kekerasan terhadap perempuan dan anak serta Kekerasan dalam Rumah tangga KDRT dan Narkoba.
- Bina Keluarga Lansia Dilaksanakan dengan tujuan menjaga kesehatan dan stamina para lansia, dengan maksud supaya para lansia dapat beraktivitas setiap hari. Posyandu lansia melaksanakan pemeriksaan kesehatan rutin, senam lansia, penyuluh kesehatan, dan pemberian PMT (Pemberian Makanan Tambahan) Simulasi Lansia, Mocopat dan Paguyuban Santun Lansia.
- Bina Keluarga Remaja (BKR) merupakan salah satu program pembinaan keluarga yang memiliki anak-anak usia remaja. Program ini menengahkan pembinaan dengan pendekatan nilai dan etika. Hal ini dimaksudkan agar para remaja tidak terjerumus ke dalam hal-hal yang bertentangan dengan norma-norma kemasyarakatan dan tuntuna agama.



b. Kegiatan Pokja II

- Dalam rangka menghindari jeratan bank gelap yang menjamur di daerah pedesaan, maka kader PKK lewat POKJA II merasa terpanggil untuk membantu keberadaan masyarakat yang terjerat dan terlilit hutang. Oleh sebab itu inspirasi yang perlu teraplikasikan sebagai solusi adalah menumbuh kembangkan koperasi. Koperasi adalah solusi yang tepat



untuk mengembangkan usaha ekonomi keluarga. Selain koperasi yang ada (Koperasi Wanita “MANDIRI”) disetiap PKK Dusun telah terbentuk kelompok-kelompok simpan pinjam guna menopang kegiatan ibu-ibu yang tergabung dalam kegiatan Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K).

- Upaya peningkatan pengetahuan dan kemampuan khususnya para ibu,. Di sisi lain melihat semangat masyarakat dalam mengembangkan pengetahuan, maka telah dibentuk Taman Bacaan Masyarakat (TBM) yang didampingi oleh para pendidik yang ada di Desa Ploso . Dan juga tidak kalah pentingnya adalah peningkatan kualitas kader penerus yang saat ini masih pada usia dini, maka telah disediakan ruang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

c. Kegiatan Pokja III

- Adanya program Rumah Sehat dan Layak Huni
- Kegiatan Pemanfaatan Tanah Pekarangan (PTP)
- Penyuluhan dan Pembinaan pengetahuan masyarakat tentang Tanaman Toga dan manfaat yang diambil
- Mengadakan penyuluhan tentang pola makan yang berbasis 3B (Beragam, Bergizi, dan Berimbang), hal ini ditujukan agar tingkat kecukupan gizi bagi setiap anggota keluarga dapat terpenuhi yang didukung juga dengan adanya sosialisasi tentang pola pangan yang tepat untuk anak dan lansia di setiap desa yang kerja sama dengan instansi terkait;



d. Kegiatan Pokja IV

- Kegiatan Posyandu BALITA terdiri dari kegiatan pokok posyandu secara umum ditambah dengan program baru yaitu dengan adanya warung posyandu;
- Kegiatan Bina Keluarga Ibu Hamil diperuntukkan khusus bagi para keluarga yang mempunyai anggota keluarga yang sedang hamil untuk lebih memperhatikan kesehatan sang ibu selama masa kehamilan;
- Program Desa Siaga adalah program kegiatan yang diperuntukkan bagi warga desa dimana masyarakat desa digerakkan agar mampu mengatasi permasalahan kesehatanyang timbul secara mandiri khususnya warga yang sedang hamil apabila terjadi masalah dalam masa kehamilannya bisa diatasi dengan koordinasi dengan petugas kesehatan.
- Program Lumbung Pitutur adalah program pendayagunaan para lansia yang masih produktif dan dapat memberikan pembinaan terhadap para generasi muda agar dapat menjadi generasi penerus yang berbudi pekerti luhur dan berperilaku sopan santun yang dilaksanakan di posyandu Balita setiap bulan.
- Posyandu Ibu Muda terpadu (Posbindu) adalah pusat bimbingan pelayanan kesehatan yang dikelola dan diselenggarakan untuk dan oleh masyarakat dengan dukungan teknis dari petugas kesehatan dalam rangka mencapai masyarakat yang sehat dan sejahtera untuk pembinaan para orang tua baik yang memasuki masa lansia atau sudah memasuki masa lansia;
- Kampung KB adalah satuan wilayah setingkat desa/dusun dengan kriteria tertentu dimana terdapat keterpaduan pembangunan sektor terkait dalam upaya meningkatkan kualitas hidup keluarga dan masyarakat. Secara umum, tujuan dibentuknya Kampung KB ini adalah untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat di

tingkat dusun/desa yang setara melalui program KKBPK serta pembangunan sektor terkait lainnya dalam rangka mewujudkan keluarga kecil berkualitas. Sedangkan secara khusus, Kampung KB ini dibentuk selain untuk meningkatkan peran serta pemerintah, lembaga non pemerintah dan swasta dalam memfasilitasi, mendampingi dan membina masyarakat untuk menyelenggarakan program KKBPK



dan pembangunan sektor terkait, juga untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pembangunan berwawasan kependudukan.



**BIDANG KEMASYARAKATAN
ASPEK KAMANAN DAN KETERTIBAN**

1. Sobo Kampling

Sobo

Kampling merupakan kegiatan sosialisasi kepada masyarakat terkait isu terkini tentang keamanan,, ketertiban dan bencana kepada masyarakat desa melalui pos keamanan lingkungan (Poskamling). Bersama tiga pilar yaitu Pemerintah Desa Ploso



dan Babinsa serta Bhabinkamtibmas Desa Ploso berkeliling di Poskamling setiap sebulan sekali. Materi yang disampaikan diantaranya terkait keamanan dan ketertiban lingkungan seperti pencurian, kejahatan begal, jambret dan lain sebagainya. Selanjutnya materi yang lain adalah mengenai tanggap bencana seperti bencana Covid-19, angin Puting Beliung, dan Gempa Bumi.



BIDANG KEMASYARAKATAN
ASPEK KESEHATAN

1. POSYANDU BALITA

Posyandu adalah jenis pelayanan kepada anak berupa penimbangan untuk memantau pertumbuhan anak. Manfaat Posyandu ialah memberikan layanan kesehatan ibu dan anak, KB, imunisasi, gizi, dan penanggulangan diare.

a. Penimbangan Balita

Penimbangan balita dilakukan tiap bulan di posyandu. Penimbangan secara rutin di posyandu untuk pemantauan pertumbuhan dan mendeteksi sedini mungkin penyimpangan pertumbuhan balita. Dari penimbangan yang kemudian dicatat di KMS, dari data tersebut dapat diketahui status pertumbuhan balita, apabila penyelenggaraan posyandu baik maka upaya untuk pemenuhan dasar pertumbuhan anak akan baik pula. KMS adalah kartu untuk mencatat dan memantau perkembangan balita dengan melihat garis pertumbuhan berat badan anak dari bulan ke bulan. Pada KMS dapat diketahui status pertumbuhan anaknya.



b. Imunisasi

Di posyandu balita akan mendapatkan layanan imunisasi. Macam imunisasi yang diberikan di posyandu adalah

- BCG untuk mencegah penyakit TBC.

- DPT untuk mencegah penyakit difteri, pertusis (batuk rejan), tetanus.
- Polio untuk mencegah penyakit kelumpuhan.
- Hepatitis B untuk mencegah penyakit hepatitis B (penyakit kuning).

c. Peningkatan Gizi

Dengan adanya posyandu yang sasaran utamanya bayi dan balita, sangat tepat untuk meningkatkan gizi balita. Peningkatan gizi balita di posyandu yang dilakukan oleh kader berupa memberikan penyuluhan tentang ASI, status gizi balita, MPASI, Imunisasi, Vitamin A, stimulasi tumbuh kembang anak, diare pada balita.



Aspek Penanggulangan Kemiskinan

- 1) Budidaya Ikan Koi
- 2) Ternak Ayam
- 3) Pertanian
- 4) Ternak kambing
- 5) Paguyban Pembuat Jajanan Tradisional Sari Roso



Gambar: Literasi Budidaya Ternak Kambing



Gambar: Literasi Budidaya Ikan Koi

BAB III

KESIMPULAN

Masyarakat Desa Ploso mempunyai peran sangat penting dalam proses pembangunan disegala bidang utamanya bidang pembangunan yang merupakan kebutuhan bagi seluruh warga masyarakat.

Tradisi gotong-royong masyarakat masih dipegang teguh walaupun terjadi gelombang reformasi, demokrasi maupun adanya perubahan yang serius terjadi saat ini. Perhatian terhadap aspirasi masyarakat sangat diperlukan sebagai bahan pertimbangan pelaksanaan pembangunan potensi yang ada dimasyarakat.

Blitar, 03 Februari 2025

Kepala Desa Ploso

